

**PERANAN E-BOOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN (CIVIC KNOWLEDGE)  
MAHASISWA FKIP UMSU TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh :

**YUNI ADISARI SINAGA**

**1502060042**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. H. Elfianto Nasution, S.Pd, M.Pd

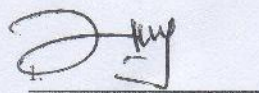
  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

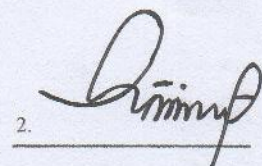
**ANGGOTA PENGUJI:**

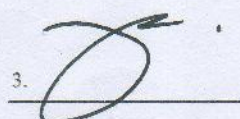
1. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, M.H

2. Hotma Siregar, S.H., M.H

3. Jamaludin, S.Pd, M.Pd



2. 

3. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Jamaludin, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan

Ketua Prodi

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Lahmuddin, S.H, M.Hum



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga  
N.P.M : 1502060042  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge  
Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yuni Adisari Sinaga





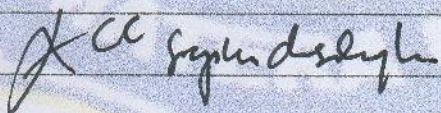

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

  
Lahmuddin, SH, M.Hum

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

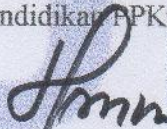
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-09-2019	wawancara, Daftar Isi		
06-09-2019	Bab IV, Bab V, Abstrak		
16-09-2019	Revisi Bab IV, Bab V, Daftar Isi, Daftar Pustaka	 	
30-09-2019			

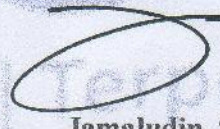
Medan, September 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan PPKn



Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing



Jamaludin, S.Pd, M.Pd

## ABSTRAK

**Yuni Adisari Sinaga. 1502060042. Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa Fkip Umsu Tahun Akademik 2019/2020.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesadaran dan kebermanfaatan dalam penggunaan teknologi e-book dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui implementasi e-book sebagai khasanah keilmuan dalam meningkatkan civic knowledge, (2) Untuk mengetahui peranan e-book sebagai sumber belajar dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa, (3) Untuk mengetahui bagaimana tantangan dan hambatan mahasiswa meningkatkan civic knowledge melalui e-book. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan fenomena terjadi disekitar masyarakat, dimana instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di dalam penelitian ini mengambil dokumen tentang implementasi e-book dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa, dan melakukan wawancara dengan mahasiswa aktif yang berada di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam memahami keunggulan teknologi yang semakin berkembang dari hari ke hari salah satunya ebook, padahal e-book merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan mahasiswa baik itu dalam hal yang bersifat pembelajaran maupun non pembelajaran.

**Kata Kunci: Peranan, E-Book, Sumber Belajar, Civic Knowledge, Mahasiswa.**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb..

Dengan segala keredahan hati penulis ucapkan Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya serta shalawat beriring penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peranan E-Book dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Akademik 2019/2020”**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan tetapi penulis sudah berusaha untuk mendekati kesempurnaan dalam penyusunan dan penulisan. Namun berkat taufik dan hidayah dari Allah SWT serta bantuan dan partisipasi berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan meskipun terus belajar. maka penulis dengan senang hati menerima kritikan, saran dan motivasi yang sifatnya membangun.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa **Ayahanda** tercinta **Haddi Sinaga** serta **Ibunda** tercinta **Siti Arafah Harahap** yang telah mengasuh, membimbing

dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga menyertakan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin, S.H, M.Hum.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Hotma Siregar, S.H, M.H.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Jamaludin, S.Pd, M.Pd.** Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf dan pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.



7. Saudara Kandung Kakak saya Nina Adiyanti Sinaga, Rita Adiyana Sinaga, Ayu Fitriyadi Sinaga, serta Abang saya Imam Suryadi Sinaga yang telah memberikan motivasi dan dukungam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat penulis Imawati Limbong, Ade Afrianty Siregar, Ropiah Harahap, Risa Juliandari yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan dukungan dan saran serta semangat untuk saya.
9. Kepada tim sukses YUHRIA (Yuni Sinaga, Upi Girsang, Hafis Nasution, Raja Parlindungan, Tengku alias Igoy, Aslam Khan). Yang selalu memberikan kisah warna-warni baik yang sedih maupun yang senang serta menjadi motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada mazwin Lincih dan Ananda Pertiwi Nainggolan selaku teman-teman dengan satu dosen pembimbing. Terimakasih karena telah berjuang bersama serta saling memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman teman FKIP PPKn Tahun Angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat serta memberikan banyak kenangan indah selama masa awal perkuliahan hingga sekarang.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya.

Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin ya robbal'alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, September 2019

Hormat Penulis

**YUNI ADISARI SINAGA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoritis .....	9
1. Pengertian peran .....	9
2. Sumber Belajar .....	10

3. pengertian Teknologi dan Teknologi Digital .....	14
a. Pengertian Teknologi.....	14
b. Peran Teknologi Informasi (TI) Dalam Metodologi Pembelajaran .....	16
c. Perkembangan Teknologi Digital .....	18
1. E-Book .....	21
2. Perpustakaan Digital .....	29
3. Mooc (Massive Open Online Course) .....	30
4. Open Edicational Resources (OER) .....	32
3. Paradigma Baru Dan Sejarah Dari Pendidikan Kewaganegaraan.....	33
4 Tinjauan umum tentang Pendidikan Kewarganegaraan .....	35
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan .....	35
b. Kompetensi Dasar PKn .....	36
1. Civic Knowledge .....	37
2. Civic Skill .....	42
3. Civic Disposition .....	44
2.2 Kerangka Konseptual .....	46
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
1. Lokasi Penelitian .....	48
b. Waktu Penelitian .....	48
B. Metodologi Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek .....	49
1. Subjek .....	49
2. Objek .....	49
D. Instrumen Penelitian .....	50
1. Observasi .....	50
2. Wawancara .....	50
3. Dokumentasi .....	50
E. Defenisi Operasional .....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Reduksi Data .....	52
2. Data Display (Pengujian Data) .....	53
3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi) .....	53
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>

A. Deskripsi Data Dan Informasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	54
1. Identitas .....	54
2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Serta Strategi Pencapaian .....	55
a) Visi .....	55
b) Misi .....	58
c) Tujuan .....	58
d) Sasaran Pencapaian .....	59
3. Struktur Organisasi .....	62
4. Sarana dan Prasarana .....	63
1. Sarana .....	63
2. Prasarana .....	64
B. Hasil dan Pembahasan .....	68
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	64
a. Tantangan dan Hambatan Mahasiswa dalam Meningkatkan Civic Knowledge Melalui E-Book .....	69
b. Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa.....	70
2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
a. Tantangan dan Hambatan Mahasiswa dalam Meningkatkan Civic Knowledge Melalui E-Book.....	72
b. Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa .....	73

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model belajar organisasi berbasis sistem .....	14
Gambar 2.2. Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarganegaraan .....	36
Gambarl 2.3. Kerangka Konseptual .....	47
Gambar 4.1 Sasaran dan Strategi FKIP UMSU .....	59
Gambar 4.3 Struktur Organisasi .....	62



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	48
Tabel 4.1 Rencana Investasi Untuk Sarana Dalam Lima Tahun Mendatang .....	63
Tabel 4.2 Rencana Investasi Untuk Prasarana Dalam Lima Tahun Mendatang.....	67
Tabel 4.3 Dampak Positif dan Negatif dari Smartphone dan Gadget .....	72
Tabel 4.4 Indikator dan Pencapaian Civic Knowledge Mahasiswa .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi digital di kalangan masyarakat terutama pendidikan sejalan dengan perkembangan globalisasi. Dimana globalisasi tersebut memiliki dimensi yang sama sekali berbeda dari sebelumnya. Dengan penetrasi teknologi canggih, didunia saat ini mengalami revolusi informasi yang sangat luar biasa, sehingga bangsa-bangsa di dunia saat ini sedang memasuki era baru perubahan sosial, yaitu abad informasi.

(Asykuri Ibn Chamim, 2003:257) mengatakan, Revolusi informasi yang radikal menggerakkan persentuhan interaksi antar-manusia dari berbagai bangsa didunia secara intensif melalui berbagai media informasi dan komunikasi yang digerakkan dengan teknologi canggih. Dengan demikian, dilihat dari perspektif historis, sesungguhnya globalisasi merupakan sebuah titik sejarah yang tak dapat lagi dikembalikan kemasa lalu.

Hal tersebut membuat jaring globalisasi telah melingkupi hampir seluruh permukaan bumi, dan telah didorong secara ekstensif oleh revolusi informasi. Dalam banyak hal, globalisasi sesungguhnya memiliki dua sisi yang bertolak belakang. Dalam positifnya, globalisasi memberikan peluang besar bagi semua bangsa untuk berekspresi dan berapresiasi dalam ruang global terhadap berbagai fenomena yang terjadi di berbagai belahan dunia, baik di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan berbagai informasi lainnya.

Namun disisi yang lain, wajah globalisasi tidak sepenuhnya ramah bagi kemanusiaan, karena ada banyak hal negataif yang ditimbulkannya, seperti ketidaksiapan negara-negara dunia untuk bekerjasama sebagai komunitas yang hidup di bumi yang satu dalam mengatasi ketidakadilan global, kemiskinan, kerusakan lingkungan, perdamaian dunia, dan lain-lain.

Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya, terutama dalam bidang pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan semakin kencangnya arus globalisasi dunia membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Banyak sekolah di indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini mulai melakukan globalisasi dalam sistem pendidikan internal sekolah. Hal ini terlihat pada sekolah – sekolah yang dikenal dengan *bilingual school*, dengan diterapkannya bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Mandarin sebagai mata ajar wajib sekolah. Selain itu berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang membuka program kelas internasional.

Globalisasi pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja berkualitas yang semakin ketat. Dengan globalisasi pendidikan diharapkan tenaga kerja Indonesia dapat bersaing di pasar dunia. Pada era modern seperti sekarang ini, gaya hidup dan globalisasi (trend) merupakan salah satu tantangan terbesar bagi dunia pendidikan terutama mahasiswa.

Smartphone dan gadget merupakan salah satu bukti dari adanya pola hidup mahasiswa yang memiliki gaya hidup hedonisme dan konsumerisme. Bagi mereka yang selalu update terhadap perkembangan teknologi di bidang smartphone dan gadget pasti selalu membeli alat mobile yang canggih tersebut untuk mengikuti trend yang sedang berkembang dan juga untuk menunjukkan prestise mereka bahwa mereka memiliki suatu hal yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang lainnya. Mereka berlomba-lomba agar tetap menunjukkan kekinian mereka dibidang teknologi. Mereka mahasiswa yang selalu kekinian dan stylish melupakan fungsi yang sebenarnya dari adanya smartphone dan gadget yaitu dengan adanya smartphone dan gadget maka akan membentuk mereka agar lebih mudah mengakses berbagai macam informasi, pengetahuan, pertemanan, dan mencari relasi selain fungsi lainnya yaitu hiburan, kebutuhan akan informasi media sosial yang selalu up to date.

Dampak lainnya dari adanya smartphone dan gadget untuk trend semata adalah sikap mahasiswa yang memiliki pola pikir yang apatis terhadap teman dan lingkungan di sekitarnya serta masa depannya sendiri. Mereka terlena akan dunia virtual yang maya (cyber community) seperti mereka lebih asyik dengan dunia

smartphone, gadget, dan game online sehingga mereka lebih susah untuk berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.

Selain itu, akses informasi yang bebas melalui internet banyak disalahgunakan oleh para mahasiswa. Mereka mengabdikan waktu luang hanya untuk ber-sosial network, bermain game online, menonton film, mengakses berbagai situs yang berbau porno maupun hal-hal kurang bermanfaat lainnya yang menyebabkan mereka menjadi orang yang tertutup dan apatis terhadap masa depan dirinya sendiri dan bangsa Indonesia yang seharusnya ada di tangan mereka sebagai generasi dari penerus bangsa. Kewajiban belajar sebagai mahasiswa menjadi dinomor sekian-kan. Padahal jika mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi seperti smartphone dan gadget untuk membantu proses belajar, pasti akan semakin memajukan bangsa Indonesia dimana banyak mahasiswa yang berprestasi dan terdidik yang dapat memajukan bangsa di kancah dunia sehingga Indonesia menjadi negara yang tidak disepelekan lagi oleh negara-negara tetangga.

Gaya hidup mahasiswa yang cenderung kearah hedonisme, konsumtif, dan apatis tentu saja sangat mengganggu proses belajar dan pola pemikiran mahasiswa karena dengan gaya hidup yang seperti itu mereka berfikir bahwa kuliah itu adalah sebagai tempat untuk bermewah-mewahan dan juga sebagai ajang untuk pamer barang-barang mewah. Bukan untuk menuntut ilmu yang seharusnya menjadi tujuan utama bagi setiap mahasiswa. Hal ini apabila dibiarkan berlarut-larut tentu akan bisa merusak mahasiswa itu sendiri dan bahkan bisa saja sikap

seperti itu menular kepada mahasiswa-mahasiswa yang lain sehingga kedepannya generasi penerus juga akan dirugikan.

Oleh karena itu, kita harus merubah pandangan pemikiran mahasiswa terkait semakin majunya teknologi informasi terutama di bidang smartphone dan gadget. Salah satu hal untuk merubah mindset ataupun pola pemikiran mereka adalah dengan memberikan pemahaman bahwa smartphone dan gadget merupakan alat teknologi yang tidak hanya sebagai trend atau sekedar kebutuhan untuk bergaya saja, tetapi kita juga memahamkan mereka bahwa smartphone dan gadget memiliki manfaat lainnya selain untuk bergaya.

Manfaat smartphone dan gadget adalah alat untuk memudahkan berbagai aktifitas mahasiswa seperti untuk mencari berbagai informasi dan pengetahuan, mempermudah komunikasi dan hubungan antara dirinya dengan orang lain (relasi). Juga dengan adanya teknologi ini mencari bahan ajar sangat mudah baik melalui internet dan dengan menggunakan Email bisa berkirim surat elektronik, yang bisa dilakukan bukan saja melalui warnet namun melalui media digital hand phone. Sehingga mereka menjadi orang yang lebih terbuka tidak hanya memiliki sifat apatis. Mereka lebih memikirkan masa depannya untuk belajar dengan giat dan memperoleh prestasi. Dengan adanya perubahan pandangan mereka berkaitan dengan smartphone dan gadget maka akan lebih menumbuhkan rasa cinta tanah air, rela berjuang demi memajukan bangsa dan negara Republik Indonesia agar menjadi negara yang maju dan diharapkan dapat membimbing generasi selanjutnya menjadi generasi yang emas dan unggul di segala bidang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam agar dapat diketahui secara jelas mengenai fenomena yang berkenaan dengan Peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge terhadap mahasiswa fkip umsu tahun akademik 2019-2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Kualitas belajar mahasiswa dalam penggunaan e-book sebagai referensi/khasanah pengetahuan
- b. Penggunaan aplikasi teknologi e-book pada smartphone
- c. Kebermanfaatan e-book dalam membangun khasanah keilmuan
- d. Kesadaran mahasiswa dalam penggunaan teknologi e-book

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempermudah dalam penelitian ini, penulis memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah e-book.
2. Pada peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas rumusan masalah yang dapat peneliti ambil adalah sebagai berikut,

- a. Bagaimana tantangan dan hambatan mahasiswa meningkatkan civic knowledge di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
- b. Bagaimana peranan e-book sebagai sumber belajar dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana tantangan mahasiswa dalam menggunakan e-book pada era globalisasi saat ini.
- b. Untuk mengetahui peranan e-book sebagai sumber belajar dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan meliputi unsur-unsur yang di



dalam nya terkandung hal-hal tentang pemahaman mengenai peranan teknologi e-book dalam meningkatkan *civic konowlegde* mahasiswa.

## **2. Manfaat Praktis**

### a) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih dalam meningkatkan hasil belajar, serta dapat memberikan pengetahuan mahasiswa tentang peranan teknologi E-Book dalam sumber belajar.

### b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman berpikir dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan peningkatan belajar. Dan peneliti mampu memperdalam pengetahuan tentang menulis karya ilmiah.

### c) Bagi Lembaga Universitas

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian kelimuan dan perkembangan teknologi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Peran**

Secara umum peranan adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Menurut Jhonson (2002:2), menyatakan, “Peran merupakan kemampuan seseorang dalam meorganisir perilaku dalam suatu sistem keseluruhan yang merupakan unsur yang sangat penting dimiliki seseorang untuk dapat hidup layak dalam kehidupan pribadi maupun kelompok/masyarakat”.

Senada dengan itu Menurut Soekanto (2002:243), menyatakan “Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pula “pran adalah perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran dapat diartikan sebagai sifat yang dinamis dimana kedudukan seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Dapat dikatakan juga bahwa peran merupakan tindakan yang dilakukan dari kedudukan yang disandang oleh seorang individu. Peran dapat memberi pengaruh yang berarti dari suatu

harapan dan diatur oleh norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat yang berlaku sebagai ikatan untuk melaksanakan fungsi atau kinerjanya.

## **2. Sumber Belajar**

Menurut B.P. Sitepu (2014 : 3) “Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang lebih baik sehingga siap dan berhasil mengatasi berbagai masalah individu dan lingkungannya. Sebagai makhluk sosial yang tidak terpisahkan dari komunitasnya, belajar dan perubahan tidak bisa dilakukan secara individu saja tetapi juga secara bersama-sama , berkesinambungan, dan terus menerus sehingga menjadi salah satu jenis budaya masyarakat”.

Trilling (2005) dalam B.P. Sitepu (2014 : 8) mengelompokkan belajar menjadi 5 bagian, yaitu :

1. Kontekstual adalah belajar autentik, belajar dari luar dan dalam dunia atau lingkungan nyata yang memberikan pemahaman yang konkret dan pengetahuan baru, mendorong berpikir dan bertindak kritis, dan memotivasi menemukan pemecahan masalah yang inovatif melalui berbagai bentuk eksplorasi.
2. Konstruktif adalah membangun model berpikir dengan mencari, memilah, dan milih informasi atau pengalaman untuk dijadikan pengetahuan baru atas dasar pengetahuan yang sudah ada.

3. Kepedulian adalah motivasi intrinsik yang berasal dari minat, perhatian, dan kebutuhan untuk menemukan pemahaman yang lebih mendalam melalui belajar.
4. Kompetensi adalah kecerdasan ganda yang menunjukkan bahwa kemampuan muncul dalam berbagai rupa dan ditunjukkan dalam aneka bentuk perilaku.
5. Komunitas adalah belajar dengan interaksi sosial dalam kelompok dikembangkan dalam dua dekade belakangan ini karena kenyataan proses belajar dapat terjadi dalam interaksi sosial dengan sesama dalam kelompok yang memiliki minat dan kegiatan yang sama.

Menurut Syaiful Sagala (2014 : 56) Syarat agar peserta didik dapat berhasil belajar diperlukan pesyaratan tertentu antara lain, yaitu :

1. Kemampuan berfikir yang tinggi bagi para siswa, hal ini ditandai dengan berpikir kritis, logis, sistematis, dan objektif (Scolastic Aptitude Test).
2. Menimbulkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran (Interest Inventory).
3. Bakat dan minat yang khusus para siswa dapat dikembangkan sesuai potensinya (Different Aptitude Test).
4. Menguasai bahan-bahan dasar yang diperlukan untuk meneruskan pelajaran di sekolah yang menjadi lanjutannya (Achievement Test).
5. Menguasai salah satu bahasa asing, terutama Bahasa Inggris (English Comprehension Test) bagi siswa yang telah memenuhi syarat untuk itu.
6. Stabilitas psikis (tidak mengalami masalah penyesuaian diri dan seksual).

7. Kesehatan jasmani.
8. Lingkungan yang tenang.
9. Kehidupan ekonomi yang memadai.
10. Menguasai teknik belajar di sekolah dan diluar sekolah.

Dengan belajar manusia menjadi mempunyai akal dalam berpikir. Dengan berpikir, dia menemukan sesuatu untuk memecahkan masalah dalam upaya meningkatkan taraf kualitas hidupnya. Proses berpikir itu sudah terjadi sejak manusia ada dan terus berkembang dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Kemampuan berpikir mendorong manusia belajar mulai dari bentuk yang paling sederhana sampai ke yang paling rumit. Proses belajar itu berlangsung dan berkelanjutan apabila terjadi interaksi antara orang sebagai pelaku belajar dengan sumber belajar.

Dengan demikian B.P. Sitepu (2014 : 18) mengatakan “sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan”.

Berdasarkan pada pengertian sumber belajar diatas Dorel (1993) dalam B.P. Sitepu (2014 : 19 ) bahwa alat yang dimaksudkan sebagai sumber belajar itu termasuk audio, televisi, video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia).

Menurut Asbhy (1967) Perkembangan sumber belajar, pendekatan, strategi, metode, dan teknik belajar membelajarkan menunjukkan empat tahap, yaitu :

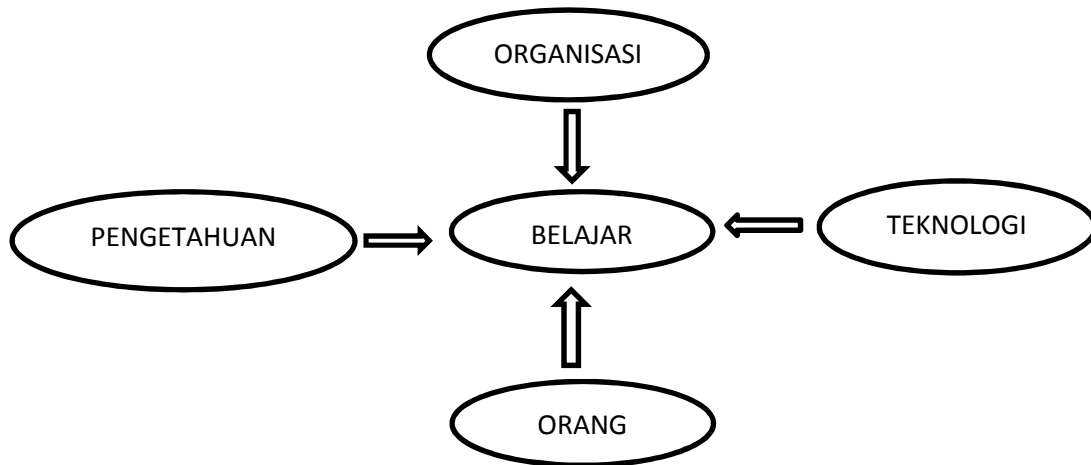
1. Ketika orang tua menyerahkan sebagian dari tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak kepada orang lain (guru) atau dari keluarga kesekolah.
2. Ketika aksara atau tulisan dipergunakan sehingga bahan yang disampaikan dapat ditampilkan dalam bentuk tulisan.
3. Ketika ditemukannya mesin cetak sehingga lebih banyak orang dapat memperoleh kesempatan belajar.
4. Ketika berkembangnya teknologi dalam bidang elektronik dan media komunikasi sehingga membantu guru mempersiapkan dan menyajikan bahan pelajaran serta membuat siswa dapat belajar lebih banyak.

Jenis sumber belajar ada 2, yaitu :

1. Lembaga pendidikan seperti tempat kursus dan pelatihan yang memiliki program atau kurikulum, pembelajar, serta sarana dan prasarana belajar.
2. Tempat-tempat yang memang bukan direncanakan khusus untuk tempat belajar tetapi untuk keperluan lain.

Sumber belajar lain ditengah-tengah masyarakat dapat berupa buku, perpustakaan, taman bacaan, pusat kegiatan belajar masyarakat, radio, televisi, warung internet, atau sumber belajar lainnya yang mengandung pesan/isi sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, pada hakikatnya di

tengah-tengah masyarakat terdapat aneka sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat secara individu atau bersama-sama dalam kelompok.



Gambar 2.1 Model belajar organisasi berbasis sistem

(Dimodifikasi dari Marquard, 2002)

### 3. pengertian teknologi dan teknologi digital

#### a. pengertian Teknologi

Secara umum teknologi adalah berbagai keperluan serta sarana berbentuk aneka macam peralatan atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia.

Namun menurut M.Maryono (Loki Fadillah, 2018) teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut teknologi memiliki beberapa macam, yaitu :

### 1. Teknologi komunikasi

Teknologi komunikasi dapat diartikan sebagai suatu perangkat yang memungkinkan setiap individu untuk saling mengirimkan atau menerima informasi ataupun data kepada orang lain.

### 2. Teknologi informasi

Teknologi informasi atau biasa disebut dengan TI atau IT merupakan teknologi yang membantu anda dalam memberikan berbagai informasi dalam waktu yang cepat.

### 3. Teknologi transportasi

Teknologi transportasi berhubungan dengan alat transportasi yang membantu anda untuk melakukan perjalanan ke lokasi yang di tuju dalam waktu yang cepat. Teknologi transportasi dimulai dengan dimanfaatkannya tenaga hewan, seperti kuda hingga diciptakannya teknologi yang dioperasikan dengan mesin yang fungsinya juga sama dengan teknologi sebelumnya.

### 4. teknologi medis

Teknologi medis sendiri berkaitan dengan dunia kedokteran, dimana teknologi medis ini berkembang dengan memanfaatkan teknologi komputer. Perkembangan teknologi di dunia kedokteran ini banyak digunakan untuk membantu para dokter mendiagnosa oenyakit yang diderita pasien dan membantu dalam melakukan penelitian.



## **b. Peran Teknologi Informasi (TI) dalam metodologi pembelajaran**

Sebagai bagian dari pembelajaran, teknologi / TI memiliki tiga kedudukan, yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi.

### 1. Peran tambahan (suplemen)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran melalui TI atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran melalui TI. Sekalipun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran melalui TI berperan sebagai suplemen, para dosen /guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para peserta didiknya untuk mengakses materi pembelajaran melalui ti yang telah disediakan.

### 2 Fungsi pelengkap (komplemen)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran melalui TI diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran melalui TI diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement*

(pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.

### 3 Fungsi pengganti (substitusi)

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada para mahasiswanya. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah para mahasiswa mengelola kegiatan pembelajaran/ perkuliahannya sehingga para mahasiswa dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan perkuliahannya.

Sehubungan dengan hal ini, ada 3 alternatif model kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih para mahasiswa, yaitu apakah mereka akan mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan secara (1) konvensional (tatap muka) saja, atau (2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, atau bahkan (3) sepenuhnya melalui internet. Alternatif model pembelajaran manapun yang akan dipilih oleh para mahasiswa tidak menjadi masalah dalam penilaian. Artinya, setiap mahasiswa yang mengikuti salah satu model penyajian materi perkuliahan akan mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama.

Jika mahasiswa dapat menyelesaikan program perkuliahannya dan lulus melalui cara konvensional atau sepenuhnya melalui internet, atau bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka institusi penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sama. Keadaan yang sangat fleksibel ini dinilai sangat membantu para mahasiswa untuk mempercepat penyelesaian

perkuliahan. Para mahasiswa yang belajar pada lembaga pendidikan konvensional tidak perlu terlalu khawatir lagi apabila tidak dapat menghadiri kegiatan perkuliahan secara fisik karena berbenturan dengan kepentingan lain yang tidak dapat ditinggalkan atau ditangguhkan.

Apabila lembaga pendidikan konvensional tersebut menyajikan materi pembelajaran yang dapat diakses para mahasiswa melalui internet, maka mahasiswa dapat mempelajari materi perkuliahan yang terlewatkan tersebut melalui internet. Dapat terjadi demikian karena para mahasiswa diberi kebebasan mengikuti kegiatan perkuliahan yang sebagian disajikan secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet (model pembelajaran kedua). Di samping itu, para mahasiswa juga dimungkinkan untuk tidak sepenuhnya menghadiri kegiatan perkuliahan secara fisik. Sebagai penggantinya, para mahasiswa belajar melalui internet (model pembelajaran ketiga).

### **c. Perkembangan Teknologi Digital**

Teknologi digital adalah teknologi yang dimana pengoperasionalnya tidak lagi banyak membutuhkan tenaga manusia dan lebih cenderung pada sistem pengoperasionalannya yang otomatis dan canggih dengan sistem komputer/format yang dapat dibaca oleh komputer. Teknologi digital dapat berkembang oleh tiga hal berikut :

- a. Transisi digital adalah pertumbuhan industri produk digital yang sangat pesat yang berimbas pada pertumbuhan produk analog yang akan mengalami penurunan.

- b. Konvergensi jaringan adalah pemenuhan kebutuhan manusia di dalam lingkungan (gaya hidup).
- c. Infrastruktur digital adalah sesuatu yang dipelajari sebagai bagian dari produk.

Teknologi digital bisa juga dikatakan teknologi yang dioperasikan dengan menggunakan sistem komputerisasi, sistem tersebut didasari dari bentuk informasi sebagai nilai numeris 0 dan 1 yang mengidentifikasi tombol hidup dan mati. Teknologi digital juga dapat dikatakan teknologi nirkabel, maksudnya adalah teknologi ini memanfaatkan sinyal sebagai sarana penghubung kepada medianya sebagai penyampai pesan. Sinyal digital mempunyai keistimewaan tersendiri bahwa kecepatan yang dikirimkan oleh sinyal tersebut melebihi kecepatan cahaya yang mana sistem ini tidak ditemukan dalam teknologi analog.

Teknologi digital dalam perspektif komunikasi merupakan sistem penyampaian yang efisien, komunikasi menjadi lebih dinamis tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Contoh manfaat teknologi digital dalam kehidupan bermasyarakat dapat dilihat dari komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara internet, ada berbagai aplikasi internet yang menyediakan sarana video call atau chatting dalam menciptakan terjalinnya komunikasi dua arah. Namun pada hakikatnya komunikasi menggunakan teknologi digital bermula pada penyampaian atau hasil yang diterima secara analog, perlu diketahui bahwa teknologi digital merupakan jembatan dalam mengirimkan data baik visual atau tulisan melalui gelombang sinyal, namun pada akhirnya hasil

yang diterima oleh si penerima adalah analog, karena hasilnya dapat kita terima oleh panca indera kita.

Perkembangan teknologi digital dan jaringan telah memunculkan beragam bentuk media yang dapat memudahkan beragam bentuk media yang dapat memudahkan penggunaannya dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Jaringan internet yang semakin luas membuat orang dapat memperoleh beragam informasi dan pengetahuan dari berbagai penjuru dunia secara cepat. Media komputer dan jaringan telah memungkinkan penggunaannya dapat mengakses informasi dan pengetahuan tanpa batas.

Kehadiran komputer personal atau personal komputer, yang dimulai sejak tahun 1980-an, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap beragam aspek kehidupan manusia. Sampai saat ini keberadaan komputer personal telah memudahkan penggunaannya untuk menyelesaikan beragam tugas dan pekerjaan. Perkembangan teknologi perangkat komputer saat ini tidak lagi hanya digunakan untuk keperluan komputasi saja, tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan komunikasi antar-jaringan.

Teknologi digital dan sistem informasi yang terus berkembang memperluas akses masyarakat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Beragam bentuk atau konsep pembelajaran muncul akibat dari perkembangan teknologi tersebut. Bentuk dan sumber-sumber belajar digital dikembangkan dalam format yang ringkas sehingga dapat digunakan secara portabel. Beberapa bentuk informasi dan pengetahuan digital dan elektronik yang

berekembang saat ini, antara lain : buku elektronik atau e-book, perpustakaan digital, massive open online course atau MOOC, dan sumber pembelajaran terbuka atau open educational research (OER). Yaitu sebagai berikut :

### **1) E-Book**

#### **a. Pengertian E-Book**

E-book adalah singkatan dari electronic book atau buku elektronik yaitu sebuah buku yang dibuat dan dibuka secara elektronik melalui media komputer atau gadget. E-book dibuat berupa file dengan bermacam-macam ada yang berformat pdf (portable dokumen format) yang dapat dibuka dengan program Acrobat Reader atau format lain, ada yang berupa format htm yang dibuka langsung oleh browser, ada yang berformat exe, dan E-book yang berformat chm.

E-book menawarkan kemungkinan kreatif untuk memperluas akses dan juga mengubah perilaku pembelajaran dan penelitian akademis. Konten dapat selalu diakses, tanpa memperhitungkan waktu dan tempat, untuk dibaca pada PC atau di alat baca E-book portabel. Buku tidak perlu dicetak, dan edisi baru dapat dengan mudah dibuat. Seorang dapat membawa beberapa judul buku sekaligus beberapa alat pembaca portabel, kemudian beberapa waktu, membangun sebuah perpustakaan pribadi. perkembangan teknologi perangkat keras dan lunak saat ini memungkinkan popularitas e-book di masa depan.

Pada saat ini potensinya untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar sudah diakui, namun beberapa persoalan masih menghambat perkembangan industri e-book. Salah satu masalah adalah tampilan dan antarmuka di layar yang masih merepotkan pengguna. Selain itu, ketersediaan jumlah buku dalam bentuk

elektronik ini masih terbatas, sehingga tidak menarik minat perpustakaan perguruan tinggi untuk membeli. Pada umumnya e-book yang tersedia adalah fiksi. Sebuah E-book, sebagaimana didefinisikan oleh Oxford Kamus bahasa Inggris, adalah “versi elektronik dari buku cetak yang dapat dibaca pada komputer pribadi atau perangkat genggam yang dirancang khusus untuk tujuan ini”. Menurut (Lee, 2004:50) “E-Book adalah representasi elektronik dari sebuah buku yang biasanya diterbitkan dalam bentuk tercetak namun ini berbentuk digital”.

Keberadaan e-book atau buku elektronik dimulai ketika penggunaan jaringan internet dilakukan secara intensif oleh masyarakat. E-book dapat diartikan sebagai versi elektronik dari buku cetak tradisional yang dapat dibaca dengan menggunakan komputer personal. Defenisi lain mengemukakan bahwa e-book adalah buku yang di terbitkan dalam format elektronik sehingga mudah untuk diakses atau diunduh oleh pembacanya. E-book biasanya diterbitkan dalam format digital seperti plain text, PDF, dan rich text

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh e-book. Hal ini bergantung pada sistem yang dikembangkan oleh pembuat atau produser e-book. Pemanfaatan E-book dapat dilakukan dengan memanfaatkan komputer personal atau perangkat digital yang berukuran seperti buku dan berfungsi sebagai layar kaca.

Selain itu, e-book juga dapat diperoleh dalam bentuk CD yang telah dimuat dengan buku-buku tertentu yang berformat digital. Beberapa produser penyedia e-book menjualnya dalam format yang dapat diunduh atau download

sehingga dapat disimpan dan dipelajari dengan menggunakan alat baca digital atau perangkat komputer personal.

Mayoritas e-book disimpan dalam bentuk PDF (*personal data file*) yang mudah dibuka dan dibaca oleh penggunanya. Namun demikian, format PDF ini tidak dapat diubah dan di sunting. Dengan kata lain, pembaca tidak dapat mengubah materi teks yang sudah dibuat dalam format PDF.

E-book yang dijual dengan perangkat bacanya dilengkapi dengan kemudahan-kemudahan atau *features* seperti sarana penanda bacaan atau *book marks*, pembuat catatan atau *notes* dan penyimpanan teks yang dipilih. Selain itu, pembaca juga dapat melihat kamus yang disediakan, mengubah jenis dan ukuran huruf untuk memudahkan dalam membaca e-book. Pembaca e-book juga dapat membaca dan mendapatkan buku elektronik tersebut secara gratis atau membeli dari sumber komersial yang ada.

Perusahaan raksasa yang dimiliki Gill Bate telah mempersiapkan visinya untuk tahun 2020 bahwa lebih dari 90% bukudidapati berupa E-book. Beberapa produsen piranti pembaca (reader) E-book telah mempersiapkan readernya dengan kemampuan untuk membaca dan mengakses file E-book. Pada saat E-book telah menggantikan paper book yang ditemukan pada abad ke 15. Kehadiran E-book dan reader E-book, telah terjadi penghematan sumber daya dunia, tidak ada lagi kertas untuk mencetak dan tidak ada lagi tinta yang dibutuhkan, E-book hanya disimpan dalam disket dan biasadigand dengan mengcopynya. E-book tidak hanya memudahkan untuk para pembacanya, fasilitas pembuatan E-book dan



Readertelah dilengkapi dengan kemampuan coloringatau pewarnaan pada tulisanya, selain itu E-book juga bisa dilengkapi dengan animasi dan dukungan multimedia.E-book merupakan hasil inovasi yang luar biasa, karena mampu memotong biaya operasional yaitu biaya pembuatan dan distribusi produk.

Terkait dengan lingkungan hidup dan kelestarian sumber daya alam hasil hutan kayu, E-book adalah penemuan yang dahsyat, karena penghematan kayu pembuat kertas, juga penghematan bahan pembuat tinta. Perkembangan E-book yang disambut banyak orang adalah secara tidak langsung membuka satu ruang kepada penulis dan pengusaha melalui internet untuk menjual Produc tatau Idea yang lebih luas dan berkelanjutan berkembang seiring informasi yang semakin cepat.

E-Book memiliki dua sifat penting yaitu pertama, E-Book berbentuk digital. Kedua, E-Book membutuhkan alat baca khusus. E-book didedikasikan bagi mereka para pembaca media elektronik atau perangkat e-book baik melalui komputer atau bisa juga melalui ponsel yang dapat digunakan untuk membaca buku elektronik ini. Buku elektronik menawarkan kemungkinan kreasi untuk perluasan akses sebagai halnya dengan perubahan perilaku pembelajaran dan penelitian akademik.Konten e-book dapat selalu diakses tanpa menghiraukan waktu dan tempat, dapat dibaca pada PC (personal computer) atau melalui alat baca buku yang mudah dibawa-bawa (portable).E-book memiliki kelebihan dalam hal accessibility, functionality, and cost-effectiveness.

**b. E-book memiliki 3 jenis, yaitu :**

1. e-book yang bersifat “tertutup” dan hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus perangkat atau alat baca (e-books reader) seperti ini belum terlalu populer mengingat tingkah resolusi layarnya masih jauh lebih rendah dibandingkan resolusi kertas. Jika sebuah buku kertas mampu memberikan resolusi 1200 dpi (dots per inch) sehingga mata kita tidak lelah membaca, maka e-books seringkali hanya bisa mencapai 105 dpi atau bahkan hanya 72 dpi. Tidak heran jika para pembacanya mengeluh sering sakit kepala.

Bentuk dan ukuran alat-baca yang saat ini tersedia memang sudah menyerupai buku biasa, namun mungkin agak lebih berat. Selain itu, alat ini memerlukan baterai yang usianya masih pendek, sehingga kalau lupa mengisi (charging), kita akan kesal apalagi bila sedang asyik membaca novel dan baterainya habis maka akan mati seketika. E-books jenis kedua yang tersedia di Internet adalah yang untuk dibaca di berbagai alat digital, mulai dari (desktop, laptop, sampai PDA (personal digital assistant).

Kunci dari e-books jenis ini tentu saja adalah penggunaan bahas penyajian yang terstandar. Perusahaan-perusahaan seperti Microsoft, Glassbook, dan Librius sedang bekerja bersama National Institute of Standards and Technology untuk mencapai kesepakatan tentang standar penyajian teks untuk e-books yang dapat dibaca di segala jenis komputer. Sudah ada sebuah standar yang dapat dibaca di berbagai alat digital, yaitu Open e-book Publication Structure, terbit tahun 1999, mengombinasikan Hypertext Markup Language (HTML) dan eXtensible Markup Language (XML). Dengan standar ini, masing-masing

penerbit dapat membuat sebuah buku digital tanpa harus memikirkan versi berbeda untuk alat-baca yang berbeda.

2. Jenis e-book berdasarkan formatnya. Popularitas umumnya bergantung pada ketersediaan berbagai E-book dalam format tersebut dan mudahnya prangkat lunak yang digunakan untuk membaca jenis format tersebut diperoleh.

a. Teks polos

Teks polos adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap prangkat lunak menggunakan komputer personal. Untuk beberapa device, format ini dapat dibaca menggunakan prangkat lunak yang harus lebih dahulu diinstal.

b. PDF

Format PDF memberikan kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, dan juga multimedia.

c. JPEG

JPEG Seperti halnya format gambar lainnya, format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk E-book yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik atau manga yang proporsinya lebih didominasi oleh gambar.

d. HTML

Dalam format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. Layout tulisan dan gambar dapat diatur, akan tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak.

3. Jenis E-book berdasarkan kontennya. Yang paling umum adalah tipe buku digital. Jenis buku ini adalah yang paling tradisional, biasanya jumlah halamannya ada ratusan dan isinya persis dengan buku-buku kertas. Tipe e-book ini dipilah-pilah kedalam bab dan beberapa topik dan mengandung lebih dari satu ide. Jenis e-book berikutnya adalah manifesto atau e-book yang halamannya kurang dari seratus halaman, topik yang ada dalam e-book ini hanya satu, tidak seperti buku digital yang memiliki topik lebih dari satu. Sedangkan jenis e-book lainnya adalah e-book bonus atau konten arsip. Jenis ini biasanya dipakai blogger atau webmaster guna menarik pengunjung untuk datang ke blogg atau webmasternya.

#### **c. Keuntungan dan Kelebihan Adanya E-Book**

##### **1) Keuntungan Adanya E-Book (Elektronik Book)**

a) Pembaca dapat mencari kata yang diinginkan dan dianggap penting yang ada dalam E-book. Dibandingkan dengan paper book, dalam E-book pembaca yang menentukan kata yang dicari dan ditandai, kalo dalam paper book, penulislah yang menentukan kata yang dianggap penting, sehingga dalam E-book, kata yang penting dilihat dari sisi pembaca bukan dari sisi penulis.

b) Dapat dipadukan dengan aplikasi dan teknologi lainnya, misalnya materi multimedia audio dan video.

c) Murah karena efisiensi biaya operasi dan distribusinya.

d) Pembuatan E-book adalah proses yang ekselen, “ excellent is never accident”, “excellentsproduced”.

Oleh karena keuntungan yang ada pada e-book, maka tidak mengherankan jika saat ini banyak di kalangan kaum akademisi menjadikan e-book sebagai salah satu ke dalam pengalaman informasi dan kebiasaan penelitian mereka. Hal ini dibuktikan melalui survey yang dilakukan oleh pihak Springer pada tahun 2008 dilaporkan bahwa pengguna kebanyakan mengakses eBook untuk tujuan penelitian dan kajian dan jenis eBook yang sering digunakan adalah karya-karya rujukan (reference works) dan buku teks (textbooks). Dan kebanyakan pengguna mendapatkan E-Book melalui mesin penelusuran umum seperti Google dan juga melalui catalog perpustakaan online.

## **2) Kekurangan yang dimiliki E-Book yaitu :**

- a) Resiko hilangnya data. Kemungkinan ini terbuka jika media penyimpanannya rusak atau terkena virus.
- b) Mayoritas orang masih merasa lebih nyaman membaca dengan membukalembaran-lembaran buku. Mereka merasa cepat lelah dan repot kalau harus membaca di depan monitor
- c) Standar yang berbeda dari E-Book. Banyaknya format data memerlukan kesiapan softwarereader-nya, yang belum tentu dimiliki semua orang.
- d) Keterbatasan bahasa. Masih minimnya E-Book berbahasa Indonesia, terutama yang berisi tutorial teknologi terbaru. Rata-rata masih dalam bahasa asing. Biasanya, untuk terbitan dengan isi istimewa berstatus tidak gratis alias berbayar.

## **d. Tujuan dan Fungsi E-Book**

Ada beberapa tujuan dan fungsi dari sebuah E-book yaitu sebagai salah satu alternatif media belajar, berbeda dengan buku cetak. E-book digital dapat memuat konten multimedia didalamnya sehingga dapat menyajikan bahan ajar yang lebih menarik dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan lebih menyenangkan. Sebagai media berbagi informasi, dibandingkan buku cetak.

E-book dapat disebarluaskan secara lebih mudah, baik melalui media, seperti website memberikan kesempatan bagi pembuat konten untuk lebih mudah berbagi informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif dengan membuat konten dalam bentuk digital, melindungi informasi yang disampaikan, berbeda dengan buku fisik yang dapat rusak, basah, ataupun hilang, buku digital yang berupa data dikomputer terlindungi dari masalah-masalah tersebut. andai kata data tersebut hilang, pengguna dapat dengan mudah mencari pengganti baik dari internet, maupun meminta kembali pada pembuat buku. Dan mempermudah proses memahami materi ajar, dalam perangkat lunak jurnal dan buku digital guru dapat memberikan catatan tertentu, pada materi, mencari kata/kalimat tertentu dalam materi, menampilkan file multimedia (audio+video) yang dapat diputar untuk memperkaya konten yang Sama

## **2) Perpustakaan Digital**

Perkembangan teknologi jaringan dan digital juga ikut berpengaruh terhadap munculnya konsep perpustakaan atau *digital library*. Perpustakaan digital dapat diartikan sebagai koleksi atau kumpulan bahan pustaka dalam bentuk elektronik. Perpustakaan digital juga dapat diartikan sebagai perpustakaan khusus

yang berfokus pada koleksi digital dalam bentuk teks, bahan visual bahan audio dan bahan video yang disimpan dalam bentuk elektronik berikut dengan penyusunan, pengelolaan, dan penggunaannya.

Koleksi bahan-bahan pustaka yang terdapat dalam perpustakaan digital biasanya dalam bentuk CD atau digunakan melalui jaringan internet. Perpustakaan digital menyediakan beragam koleksi, seperti majalah, artikel, buku makalah, visual, audio, dan video.

Perpustakaan digital sebagai media teknologi memiliki beberapa karakteristik, antara lain : (1) perpustakaan digital meruoakan suatu jaringan yang tidak berdiri sendiri. (2) perpustakaan digital memerlukan teknologi internet untuk menghubungkan pengguna dengan jaringan komputer lain. (3) hubungan antar-jaringan dalam pemanfaatan perpustakaan digital sifat terbuka. (4) akses untuk memperoleh koleksi dan bahan pustaka pada perpustakaan digital bersifat universal. Dan (5) koleksi bahan pustaka dalam format digital dapat diakses dengan menggunakan perangkat komputer.

### **3) MOOC (Massive open online course)**

MOOC (Massive open online course) adalah program perkuliahan dalam jaringan atau online yang diselenggarakan secara masif oleh sebuah institusi pendidikan. Hal ini sesuai dengan defenisi MOOC yaitu “pembelajaran atau perkuliahan yang diselenggarakan secara online dengan tujuan agar dapat diikuti oleh sejumlah besar peserta dengan cara mengakses web yang berisi bahan

bacaan, video perkuliahan, dan tugas-tugas yang dapat memfasilitasi peserta mencapai kompetensi yang ditawarkan”

Program MOOC dapat dipandang sebagai salah satu sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan kemampuan yang diperlukan. Dalam program MOOC terdapat informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional pesertanya.

MOOC membuka peluang bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan dalam bidang dan disiplin ilmu pengetahuan yang diminati. Untuk dapat mengikuti program, peserta hanya perlu mendaftar pada program MOOC yang ada pada jaringan web. MOOC memiliki karakteristik yaitu, masif (Massive), terbuka (Open), dalam jaringan (Online), perkuliahan (Course). Untuk lebih jelasnya kita akan membahas karakteristik tersebut satu persatu. Untuk mengikuti program MOOC peserta hanya perlu membuka web yang menawarkan program MOOC, mencari bidang ilmu atau kursus yang ditawarkan dan melakukan registrasi untuk menjadi peserta. Setelah itu peserta dapat mempelajari konten yang perlu dipelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Peserta juga dapat mengikuti ujian dan memperoleh sertifikat yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Program MOOC terbuka bagi siapapun yang berminat dan memiliki motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang atau ilmu pengetahuan tertentu. Pada umumnya, peserta tidak perlu memiliki latar belakang



pendidikan tertentu untuk dapat mengikuti program MOOC yang ditawarkan oleh sebuah institusi. Program MOOC diikuti oleh sejumlah peserta yang mempunyai minat dan motivasi belajar untuk mendalami suatu bidang atau pengetahuan tertentu.

Karakteristik penting lain dari program MOOC adalah penyelenggaraan kegiatan belajar dilakukan secara online melalui jaringan internet. Setelah melakukan registrasi peserta akan dapat membuka akses web untuk mempelajari isi atau konten yang perlu dipelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang diwajibkan untuk menguasai sebuah kemampuan atau kompetensi.

Program MOOC menawarkan sejumlah program perkuliahan yang bersifat umum dan dapat diikuti oleh peserta yang memiliki beragam latar belakang pendidikan. Program MOOC menawarkan perkuliahan-perkuliahan yang bermanfaat bagi peserta secara gratis. Namun demikian, untuk mengikuti ujian dan memperoleh sertifikat biasanya institusi penyelenggara MOOC akan meminta bayaran.

#### **4) Open Educational Resources (OER)**

Sumber pelajaran digital lain yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dari jaringan internet adalah sumber pembelajaran terbuka atau kerap disebut dengan istilah Open Educational Resources atau OER. Sumber belajar digital ini didefinisikan sebagai, “bahan pengajaran, belajar dan bahan penelitian yang berada dalam ranah publik atau *public domain* dan

diterbitkan dengan lisensi dan hak kekayaan intelektual dan dapat digunakan dimodifikasi oleh penggunaanya”.

### **3. Paradigma Baru dan Sejarah dari Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan mengembangkan paradigma pembelajaran demokratis, yakni orientasi pembelajaran yang menekankan pada upaya pemberdayaan generasi muda sebagai bagian warga negara Indonesia secara demokratis. Paradigma demokratis dalam proses pendidikan kewarganegaraan ini dalam implementasinya adalah suatu proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dari pada objek pembelajaran, sementara pengajar berperan sebagai fasilitator atau mitra belajar peserta didik dalam seluruh proses pembelajaran di kelas.

Mencermati Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia secara Historis-epistitemologis, Amerika Serikat (USA) dapat dicatat sebagai negara perintis kegiatan akademis dan kurikuler dalam pengembangan konsep paradigma “citizenship education” dan “civic education”. Untu pertama kalinya, yakni pada pertengahan tahun 1880-an di USA mulai di perkenalkan mata pelajaran “civics” sebagai mata pelajaran di sekolah yang berisikan materi mengenai pemerintahan (Allen:1960).

Namun bersamaan dengan munculnya mata pelajaran mengenai civic dalam mata pelajaran kewarnegaraan tersebut, pada tahun 1990-an selain istilah “civic” tersebut juga mulai diperkenalkan “citizenship education”, yang digunakan untuk menunjukkan suatu bentuk “character education” atau

pendidikan watak, karakter dan “teaching personal ethics dan virtues” atau pendidikan etika dan kebijakan (Best 1960).

Selanjutnya, Gross dan Zeleny (1958:247), mengaitkan penggunaan istilah “civics” dan “citizenship education” sebagai berikut. “civics” pada dasarnya berkenaan dengan pembahasan mengenai pemerintahan demokrasi dalam teori dan praktek, sedangkan “citizenship education”, berkenaan dengan keterlibatan dan partisipasi warga negara dalam masyarakat. Kedua aspek biasanya diajarkan dalam satu mata pelajaran. Di situ, kita melihat penggunaan istilah “civics” dan “citizenship education” secara bertukar pakai (interchangeably), untuk menunjukkan suatu studi mengenai pemerintahan yang diberikan di sekolah.

Masih pada tahun 1990-an, muncul istilah “civic education” sebagai istilah baru, yang juga digunakan secara bertukar-pakai dengan istilah “citizenship education”.

Menurut Mahoney (Somantri, 1972:8) “civic education” merupakan “suatu proses pendidikan yang mencakup proses pembelajaran semua mata pelajaran, kegiatan siswa, proses administrasi, dan pembinaan dalam upaya mengembangkan perilaku warganegara yang baik”.

Namun dengan berjalannya historis perkembangan tentang pendidikan kewarnegaraan tersebut di Indonesia dimulai secara formal mulai dari munculnya mata pelajaran “civics” dalam kurikulum SMA tahun 1962. Mata pelajaran ini berisikan materi tentang pemerintahan Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 (Dept. P&k). Pada saat itu, civics pada dasarnya berisikan

pengalaman belajar yang digali dan dipilih dari disiplin sejarah, geografi, ekonomi, dan politik, pidato-pidato presiden, deklarasi hak asasi manusia, dan pengetahuan tentang perserikatan bangsa-bangsa (Somantri, 1969: 7).

Jika objek telah Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek iudil, instrumental, dan praksis, sedangkan objek pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan dalam ranah sosial-psikologis. Ranah-ranah tersebut, seperti dapat disimak dalam perlembangan “citizenship/civic education atau pendidikan kewarganegaraan dikemas dalam berbagai label kompetensi atau kemampuan dan atau kepribadian warganegara”. Yang termasuk dalam kategori kompetensi atau kemampuan itu adalah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (UU 20 / 2003).

#### **4. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah “Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan bukan sesuatu yang baru dalam sejarah pendidikan nasional Indonesia”.

Kata kewarganegaraan dalam bahasa latin disebut *civicus*. Selanjutnya, kata *civicus* diserap kedalam bahasa Inggris menjadi kata *civic* yang artinya mengenai warga negara atau kewarganegaraan. Lahirnya kata *civic* tersebut yaitu

ilmu kewarganegaraan, dan civic education, yaitu pendidikan kewarganegaraan telah dikenal di Indonesia sejak zaman kolonial Belanda dengan nama Buegekunde. Pelajaran ini pada hakikatnya untuk kepentingan penguasa kolonial, yang pada saat itu diberikan di sekolah guru.

Dilihat dari standar kompetensi pembelajaran, “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri dari beragam dari segi agama, bahasa, usia, suku bangsa untuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945 “ (Depdiknas, 2003). Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa PKn wahana penting dalam membentuk *a good citizenship*.

Menurut Ubaedillah (2014:15), Pendidikan Kewarganegaraan ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) *Civic Education* adalah kegiatan yang meliputi seluruh program sekolah
- 2) *Civic Education* meliputi berbagai macam, kegiatan mengajar yang dapat menumbuhkan hidup dan perilaku yang lebih baik dalam masyarakat demokratis.
- 3) *Civic Education* termasuk pula hal-hal yang menyangkut pengalaman, kepnetingan masyarakat dan syarat-syarat objektif untuk hidup bernegara.

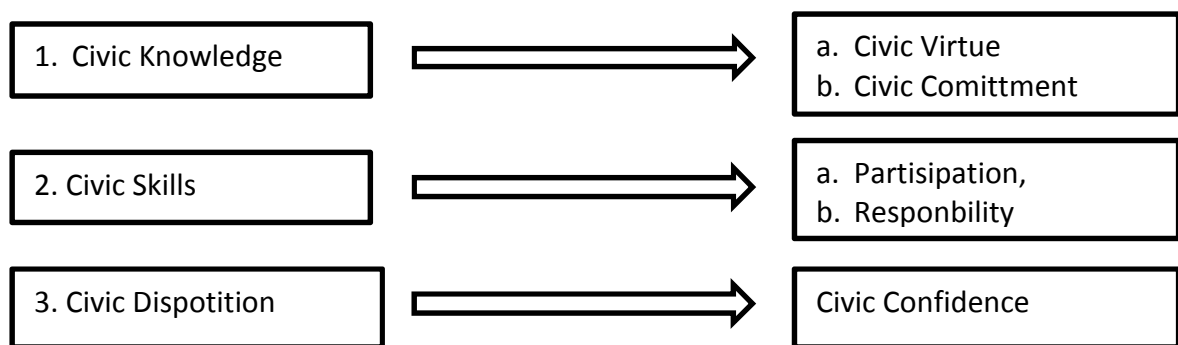
#### **b. Kompetensi Dasar PKn**

Berasarkan perkembangan mutakhir , dimana tujuan PKn (civic education) adalah partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dari warga negara dalam kehidupan politik dan masyarakat baik pada tingkat lokal maupun nasional, maka

partisipasi semacam itu memerlukan penguasaan sejumlah kompetensi kewarganegaraan. Dalam pembelajaran PKn, kompetensi dasar atau sering disebut kompetensi minimal, yang akan ditransformasikan dan ditransmisikan pada peserta didik terdiri dari tiga jenis : *pertama*, kompetensi pengetahuan kewarganegaraan, kemampuan kecakapan yang terkait dengan materi inti Pendidikan Kewarganegaraan. *Kedua*, kompetensi sikap kewarganegaraan, yaitu kemampuan dan kecakapan yang terkait dengan kesadaran dan komitmen. Dan *ketiga*, kompetensi keterampilan, yaitu kemampuan dan kecakapan mengartikulasi keterampilan kewarnegaraan.

**Gambar 2.2**

**Kompetensi Dasar Pendidikan Kewarnegaraan**



Sumber : Ubaedillah, 2006

**1) Civic Knowledge**

Civic Knowledge (pengetahuan kewarganegaraan) berkaitan dengan kandungan atau apa yang seharusnya diketahui oleh warganegara. Komponen pertama ini harus diwujudkan dalam bentuk lima pertanyaan penting secara terus-menerus harus diajukan sebagai sumber belajar PKn. Lima pertanyaan yang

dimaksud adalah : (1) apa kehidupan kewarganegaraan ?, (2) apa dasar-dasar sistem politik Indonesia ?, (3) bagaimana pemerintahan yang dibentuk oleh konstitusi mengejawantahkan tujuan-tujuan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip demokrasi Indonesia?, (4) bagaimana hubungan antara Indonesia dengan negara-negara lain di dunia?, (5) apa peran warganegara dalam demokrasi Indonesia?.

Cara yang dipilih untuk mengorganisasikan komponen pengetahuan kewarganegaraan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan bukanlah tanpa alasan dan kebetulan belaka. Demokrasi adalah suatu dialog, suatu diskusi, suatu proses yang disengaja, diaman seluruh warganegara terlibat didalamnya. Kegunaan pertanyaan-pertanyaan tadi adalah untuk menunjukkan bahwa proses perenungannya tidak pernah berakhir, tempat pemarkasan ide-ide, suatu pencarian cara baru dan sebagai cara terbaik untuk merealisasikan cita-cita demokrasi. Sangatlah penting bahwa setiap orang yang memiliki kesempatan pemerintahan dan masyarakat sipil (*civil society*) yang akan terus menantang orang-orang yang mau berpikir.

Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bidang kajian multidisipliner. Secara lebih terperinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasar hukum (*rule of law*) dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, serta nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Pentingnya komponen civic knowledge tersebut yaitu untuk membekali peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang demokratis dengan menguasai sejumlah pengetahuan.

Pusat Kurikulum 2001 dalam (Fachri Adnan, 2005 : 11) kompetensi-kompetensi yang hendak diwujudkan melalui mata pelajaran kewarganegaraan dibagi kedalam tiga kelompok yaitu Kemampuan untuk menguasai civic knowledge yang meliputi :

- a. Memahami tujuan pemerintahan dan prinsip-prinsip dasar konstitusi pemerintahan Republik Indonesia.
- b. Mengenai struktur, fungsi dan tugas pemerintahan daerah dan nasional serta bagaimana keterlibatan warganegara membentuk kebijakan publik.
- c. Mengetahui hubungan negara dan bangsa Indonesia dengan negara-negara dan bangsa lain serta masalah-masalah dunia dan/atau internasional.

Di dalam civic knowledge terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Civic Virtue

Blanken (2012) mengatakan Civic Virtue merupakan bagian dari kebajikan yang berhubungan antara warga negara dan negara, atau mungkin warga negara dan komunitas. Jadi, secara garis besar dapat dikatakan bahwa civic virtue merupakan sikap atau kemauan warga negara untuk menempatkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dalam suatu komunitas.



Civic virtue bertujuan untuk membentuk warga negara yang ideal dengan memiliki karakter yang demokratis, berani, peduli sosial dan mempunyai semangat. Karakter-karakter tersebut dapat diberikan melalui pendidikan kewarganegaraan yang berupaya membentuk warga negara sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang. Dengan demikian, kehidupan demokrasi akan berjalan dengan baik secara terus menerus seiring dengan munculnya sikap-sikap demokratis warga negara.

## 2. Civic Comittment

Blanken (2012) mengatakan civic comittment adalah komitmen warga negara yang didasarkan pada nilai-nilai demokrasi konstitusional, karena Indonesia merupakan warga negara yang berbentuk republik, untuk kaum republikan, warga negara adalah independen dan berada di bawah aturan hukum.

Jadi secara terperinci, civic knowledge merupakan pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasar hukum (*rule of law*) dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, serta nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Dari pembahasan mengenai civic knowledge diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewarganegaraan yang dimiliki manusia pada umumnya merupakan suatu ilmu pengetahuan yang harus dikembangkan dan dilestarikan sesuai dengan kebutuhan manusia tersebut.

Muhammad Noor (1998 : 105 ) Pendidikan pembelajaran terutama dianggap sebagai satu proses pembinaan ilmu pengetahuan. Dan ilmu pengetahuan dimaksud terutama sebagai “knowledge as subject matter in the curriculum” yaitu “pengetahuan sebagai bahan pengajaran dalam kurikulum”.

Ilmu pengetahuan dan kebenaran adalah sangat erat hubungannya. Ilmu pengetahuan mengandung nilai kebenaran. Sebaliknya kebenaran-kebenaran yang ada, baik sebagai ide, nilai, hukum atau teori yang diketahui manusia akan menjadi atau berwujud pengetahuan. Minimal sebagai pengetahuan individual yang di dalam prakteknya nanti akan lebih berkembang dan terbukti manfaatnya. Demikianlah, ternyata pula secara teoritis, bagaimana proses manusia mengetahui sesuatu (ilmu pengetahuan), teorinya sama dengan teori kebenaran.

Sebagaimana diuraikan ada beberapa teori kebenaran, demikian pula ada beberapa teori bagaimana manusia mendapatkan pengetahuan yang materinya adalah kebenaran itu sendiri. Masing-masing konsepsi teori kebenaran yang uraikan menjadi dasar teori pula tentang bagaimana kebenaran itu ditangkap (diketahui) manusia, bagaimana proses belajar dan kondisi-kondisinya.

Eko Priyanto (2018 : 68) berpendapat bahwa dengan dimilikinya ilmu pengetahuan yang berdasarkan kepada pengetahuan kewarganegaraan maka terbentuklah karakter mahasiswa sebagai warga negara yang baik meliputi :

1. Karakter privat adalah mengarah pada diri sendiri dari masing-masing individu (seperti : kontrol diri dan tidak boleh berlebih-lebihan dalam perkataan dan perbuatan/perilaku).

2. Karakter publik adalah mengarah pada hubungan dengan sesama manusia secara baik (seperti : kedermawanan dan simpatik kepada orang lain).

Nilai-nilai karakter yang dapat dibangun mahasiswa selaku peserta didik dalam menambah ilmu pengetahuan, yaitu :

1. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif
2. Mudah memahami, mandiri
3. Berpartisipasi dalam secara aktif dan tanggung jawab
4. Bertindak secara cerdas, disiplin

## **2) Civic Skill**

Komponen esensial kedua *civic education* dalam masyarakat demokratis adalah kecakapan kewarganegaraan (*civic skill*). Jika warganegara mempraktekkan hak-haknya dan menunaikan kewajiban-kewajibannya sebagai anggota masyarakat yang berdaulat, mereka tidak hanya perlu menguasai pengetahuan dasar sebagaimana diwujudkan dalam lima pertanyaan sebagaimana diuraikan di muka, namun mereka pun perlu memiliki kecakapan-kecakapan intelektual dan partisipatoris yang relevan.

Kecakapan-kecakapan intelektual kewarganegaraan sekalipun dapat dibedakan namun satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Kecakapan berfikir tentang isu politik tertentu, misalnya, seseorang harus memahami terlebih dahulu isu itu, sejarahnya, relevansinya di masa kini, juga serangkaian alat intelektual atau pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan isu itu. Kecakapan-kecakapan intelektual yang penting untuk seseorang warganegara yang berpengetahuan,

efektif, dan bertanggung jawab, disebut sebagai kemampuan berpikir kritis. Civic Education yang bermutu memberdayakan seseorang untuk mengidentifikasi atau memberi makna yang berarti pada sesuatu yang berwujud seperti bendera, lambang negara, lagu kebangsaan, monumen nasional, atau peristiwa-peristiwa politik dan kenegaraan seperti hari kemerdekaan. Kemampuan untuk mengidentifikasi bahasa dan simbol-simbol emosional juga sangat penting bagi seorang warga negara. Mereka harus mampu menangkap dengan jelas maksud-maksud hakiki dari bahasa dan simbol-simbol emosional yang digunakan.

Dalam masyarakat yang otonom, warga negara adalah pembuat keputusan. Oleh karena itu, mereka perlu mengembangkan dan terus mengasah kemampuan mengevaluasi, mengambil, dan mempertahankan pendapat. Kemampuan itu sangat penting jika nanti mereka diminta menilai isu-isu yang ada dalam agenda publik, dan mendiskusikan penilaian mereka dengan orang lain dalam masalah privat dan publik.

Di samping mensyaratkan pengetahuan dan kemampuan intelektual, pendidikan untuk warga negara dan masyarakat demokratis harus difokuskan pada kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan untuk partisipasi yang bertanggungjawab, efektif, dan ilmiah, dalam proses politik dan dalam civil society. Kecakapan-kecakapan tersebut jika meminjam istilah Branson (1998:9) dapat dikategorikan sebagai *interacting, monitoring, and influencing*.

Interaksi (*interacting*) berkaitan dengan kecakapan-kecakapan warga negara dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan yang lain. Berinteraksi

adalah menjadi tanggap terhadap warga negara yang lain. Interaksi berarti bertany, menjawab, dan berunding dengan santun, demikian juga membangun koalisi-koalisi dan mengelola konflik dengan cara yang damai dan jujur. Memonitor (monitoring) sistem politik dan pemerintahan, mengisyaratkan pada kemampuan yang dibutuhkan warga negara untuk dalam proses dan pemerintahan. Monitoring juga berarti fungsi pengawasan atau watchdog warga negara. Akhirnya, kecakapan partisipatoris dalam hal mempengaruhi, mengisyaratkan pada kemampuan proses-proses politik dan pemerintahan. Baik proses-proses formal maupun informal dalam masyarakat.

### **3) Civic Disposition**

Komponen dasar ketiga dari civic education adalah watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang mengisyaratkan kepada karakter publik maupun privat yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi kontitusional. Watak kewarganegaraan sebagaimana kecakapan kewarganegaraan, berkembang secara perlahan sebagai akibat dari apa yang telah dipelajari dan dialami oleh seseorang di rumah, disekolah, komunitas dan organisasi-organisasi civil society. Karakter privat seperti tanggung jawab moral, disiplin diri dan penghargaan terhadap dan martabat manusia dari setiap individu adalah wajib. Karakter publik juga tidak kalah penting. Kepedulian sebagai warga negara, kesopanan, mengindahkan aturan main (*rule of law*), berpikir kritis, dan kamauan untuk mendengar, bernegosiasi dan berkompromi merupakan karakter yang sangat diperlukan agar berjalan sukses.

Secara singkat karakter publik dan privat itu dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a) Menjadi anggota masyarakat yang independen

Karakter ini meliputi kesadaran secara pribadi untuk bertanggungjawab sesuai ketentuan, bukan karena keterpaksaan atau pengawasan dari luar menerima tanggung jawab akan konsekuensi dari tindakan yang diperbuat dan memenuhi kewajiban moral dan egal sebagai anggota masyarakat demokratis.

b) Memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan publik

Tanggung jawab ini meliputi memelihara/menjaga diri, memberi nafkah dan merawat keluarga, mengasuh dan mendidik anak. Termasuk pula mengikuti informasi tentang isu-isu publik.

c) Menghormati harkat dan martabat kemanusiaan tiap individu

Menghormati orang lain berarti mendengarkan pendapat mereka, bersikap sopan, menghargai hak-hak dan kepentingan-kepentingan sesama warganegara, dan mengikuti aturan musyawarah mufakat dan prinsip mayoritas namun tetap menghargai hak-hak minoritas untuk berbeda pendapat.

d) Berpartisipasi dalam urusan-urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana.

Karakter ini merupakan bentuk sadar informasi sebelum menentukan pilihan atau berpartisipasi dalam debat publik, terlibat dalam diskusi yang snatun dan serius, serta memegang kendali dalam kepemimpinan bila diperlukan.

- e) Mengembangkan berfungsinya demokrasi kontitusional secara sehat

Karakter ini mengarahkan warganegara agar bekerja dengan cara-cara yang damai dan legal dalam rangka mengubah undnag-undang yang dianggap tidak adil dan tidak bijaksana.

## **B. Kerangka Konseptual**

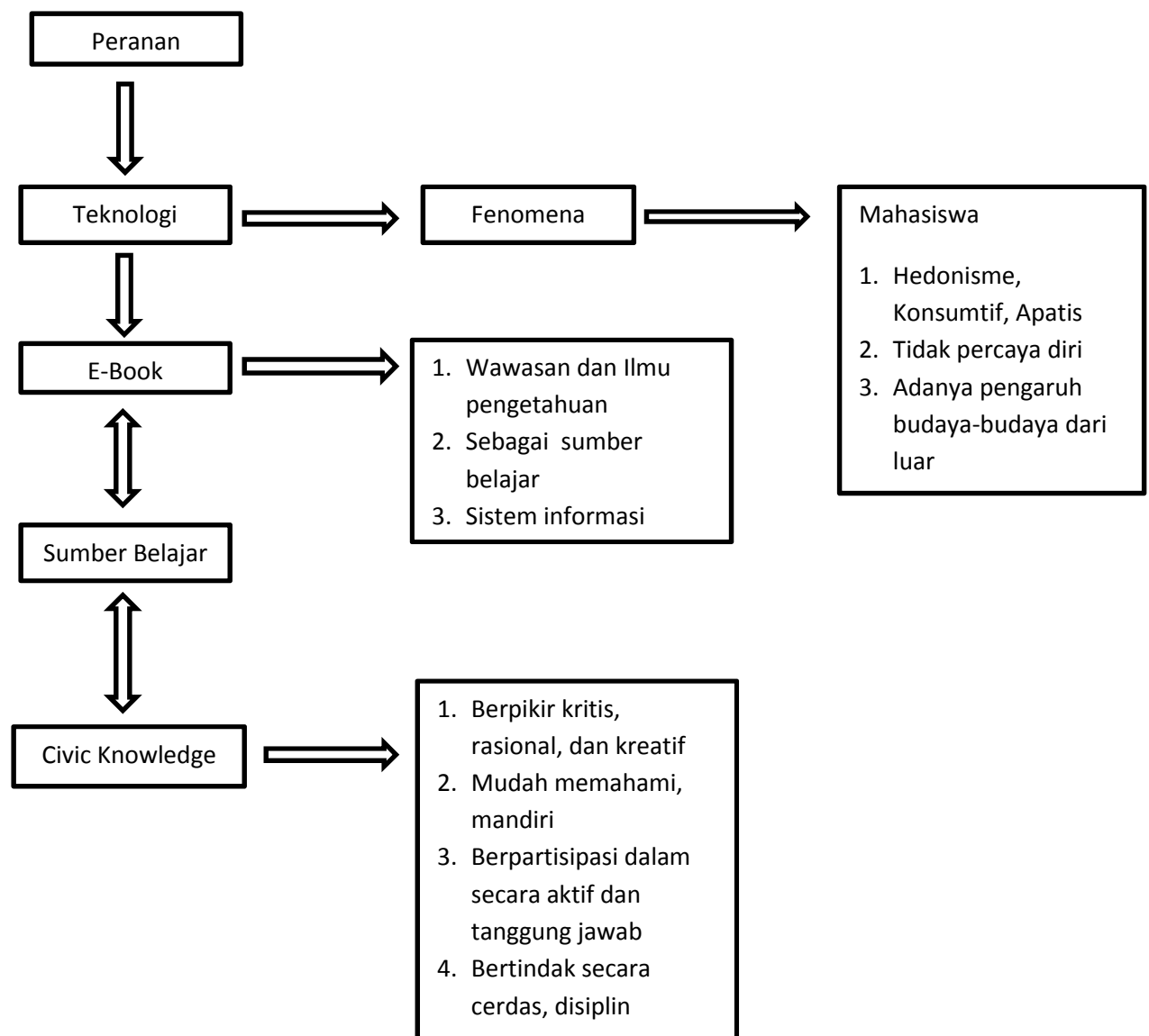
Secara umum teknologi adalah berbagai keperluan serta sarana berbentuk aneka macam peralatan atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia. Teknologi dapat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih ringan. Teknologi juga dapat berupa teknologi komunikasi, teknologi informasi, teknologi transportasi dan teknologi medis.

Sedangkan E-book merupakan singkatan dari electronic book atau buku elektronik yaitu sebuah buku yang dibuat dan dibuka secara elektronik melalui media komputer. E-book dibuat berupa file dengan bermacam-macam ada yang berformat pdf (portable dokumen format) yang dapat dibuka dengan program Acrobat Reader atau format lain, ada yang berupa format htm yang dibuka langsung oleh browser, ada yang berformat exe, dan E-book yang berformat chm.

E-Book merupakan suatu teknologi digital yang dapat membantu mahasiswa untuk menambah civic knowledge mereka. Civic knowledge

merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan kandungan atau apa yang seharusnya diketahui oleh warganegara. Ilmu pengetahuan tersebut dapat berupa tentang ilmu politik, hukum, negara maupun sosial.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka konseptual**





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena belum ada penelitian mengenai Peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge terhadap mahasiswa fkip umsu tahun ajaran 2019-2020.

##### 2. Waktu Penelitian

waktu penelitian di laksanakan dari bulan juli 2019 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																		
		April		Mei				Juni		Juli	Agustus				Sept				Okt	
		1	2	1	2	3	4	3	4	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																	
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal					■	■	■												
4	Seminar Proposal								■	■										
5	Pelaksanaan Riset										■	■	■	■						
6	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■			
7	Penyusunan dan Analisis Data																	■	■	■
8	Sidang Skripsi																			■

## **B. Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dimana menurut Sugiyono (2012:15) definisi analisis kualitatif adalah “digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Analisis penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dimana

## **C. Subjek dan objek**

### **1. Subjek**

Menurut Arikunto (2010 : 50) “ subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk penelitian diperoleh”. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

### **2. Objek**

Menurut Sugiyono (2012 : 297) “objek adalah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimulannya”. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang artinya pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian sampel diambil secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam hal ini, pertimbangan peneliti mengambil mahasiswa aktif yang berjumlah 9 orang sebagai salah satu sampel adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meakukan peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### 1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung kelapangan dengan mengamati dan meninjau langsung oleh penulis kelokasi penelitian.

##### 2. Wawancara

yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada informan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancarai adalah mahasiswa aktif Fkik Umsu.

##### 3. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012 : 329) menyatakan “studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, serta foto-foto kegiatan yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa tulisan-tulisan maupun foto-foto pada saat proses penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **E. Defenisi Operasional**

Berdasarkan dari judul yang telah diajukan maka perlu kiranya penulis memaparkan beberapa pengertian sebagai berikut :

Secara umum peranan adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. E-book adalah singkatan dari electronic book atau buku elektronik yaitu sebuah buku yang dibuat dan dibuka secara elektronik melalui media komputer. E-book dibuat berupa file dengan bermacam-macam ada yang berformat pdf(portable dokumenformat) yang dapat dibuka dengan program Acrobat Readeratau format lain, ada yang berupa format htm yang dibuka langsung oleh browser, ada yang berformat exe, dan E-bookyang berformat chm.

Civic knowledge merupakan pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasar hukum (*rule of law*) dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, konstitusi, serta nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut nasution dalam Sugiyono (2012 : 336) menyatakan, “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut penelitian kualitatif menggunakan Triangulasi Data. Dimana Triangulasi Data menurut Sugiyono (2012 : 330) “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”

Ada 3 (tiga) komponen dalam menganalisis data (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2017 : 338), yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

## 2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Dan Informasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

##### **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

###### **1. Identitas**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan

No. Telepon : 061-6619055, 6624576, 6610450

No. Faksimili : 061-6625474

*Homepage dan E-Mail* : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) dan [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor dan Tanggal

SK Pendirian Institusi : 2661/0/07/III/1974 dan Tanggal 28 Mei 1974

Pejabat yang Menerbitkan SK: Majelis Pendidikan dan Pengajaran Pimpinan  
Pusat Muhammadiyah

Identitas berikut ini mengenai Fakultas dari Perguruan Tinggi:

Nama Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan

No. Telepon : 061-6622400 ext 23

No. Faksimili : 061-6625474

*Homepage dan E-Mail* : fkip.umsu.ac.id dan [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor dan Tanggal

SK Pendirian Fakultas : 022/III.SU.68/79 dan Tanggal 30 Juli 1979

Pejabat yang Menerbitkan SK: H.S. Prodjokusumo

Majelis Pendidikan dan Pengajaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah Program studi yang dikelola oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:

1. PS Pendidikan Matematika (Jenjang pendidikan S1)
2. PS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Jenjang pendidikan S1)
3. PS Pendidikan Bahasa Inggris (Jenjang pendidikan S1)
4. PS Pendidikan Akuntansi (Jenjang pendidikan S1)
5. PS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Jenjang pendidikan S1)
6. PS Bimbingan dan Konseling (Jenjang pendidikan S1)
7. PS Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jenjang pendidikan S1)

## 2. **Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Serta Strategi Pencapaian**

### a) **Visi**

Dalam visi tersebut terdapat beberapa frase yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) **Unggul dalam Membangun Peradaban Bangsa**

Maksud unggul berarti mempunyai kemampuan lebih dibandingkan dengan LPTK lain atau memiliki makna substantif yang bernilai kompetitif



tinggi. Keunggulan FKIP UMSU dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran pada tingkat nasional tahun 2045 yang diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat substansial, seperti:

- a. Penetapan kurikulum yang selalu mengikuti perkembangan dan aturan Dikti yaitu penerapan kurikulum SN-Dikti sejak tahun 2015.
- b. Satu-satunya LPTK swasta di Sumatera Utara mendapat Program English Language Fellow dari The Regional English Language Office of the Embassy of the United State of America in Jakarta selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2015 s/d 2017.
- c. Salah satu LPTK swasta di Indonesia yang menjadi mitra Program Guru Pembelajar dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang.
- d. Satu-satunya LPTK swasta di Sumatera Utara penyelenggara Pendidikan Profesi Guru (PPG) tahun 2018 baik PPG Pra Jabatan, PPG Dalam Jabatan dan PPG Mandiri.
- e. Satu-satunya LPTK swasta di Sumatera Utara yang memenangkan Hibah Penugasan Dosen di Sekolah (PDS) dari Kemenristekdikti tahun 2018.
- f. Satu-satunya LPTK swasta di Sumatera Utara yang mendapat Program Pertukaran Mahasiswa Keguruan se-Asia Tenggara (Sea-Teacher) sejak tahun 2017.
- g. Satu-satunya LPTK Muhammadiyah se-Indonesia yang menjadi mitra Tanoto Foundation yang bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

RI dalam program Pengembangan Inovasi Kualitas Pengembangan dalam Pembelajaran, Manajemen Berbasis Sekolah dan Budaya Baca tahun 2018.

## **2) Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pembelajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhmadiyah**

Pengertian ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhmadiyah adalah upaya FKIP UMSU untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran didasarkan atas Al-Islam dan kemuhmadiyah. Hal ini tercermin dari terintegrasinya nilai-nilai islam dan kemuhmadiyah di dalam Rancangan Pembelajaran Semester yang dirancang oleh Dosen FKIP UMSU.

## **3) Pengembangan Sumberdaya Manusia Berdasarkan Al-Islam dan Kemuhmadiyah**

Pengertian pengembangan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhmadiyah adalah upaya FKIP UMSU untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berperilaku sesuai dengan ajaran Islam, memiliki kepedulian lingkungan, memiliki dedikasi tinggi, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna lulusan. Hal ini diwujudkan dalam Program Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhmadiyah bagi mahasiswa baru dan Program Baitul Arqam bagi Para Dosen.

**b) Misi**

Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang keguruan dan ilmu pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan keguruan melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

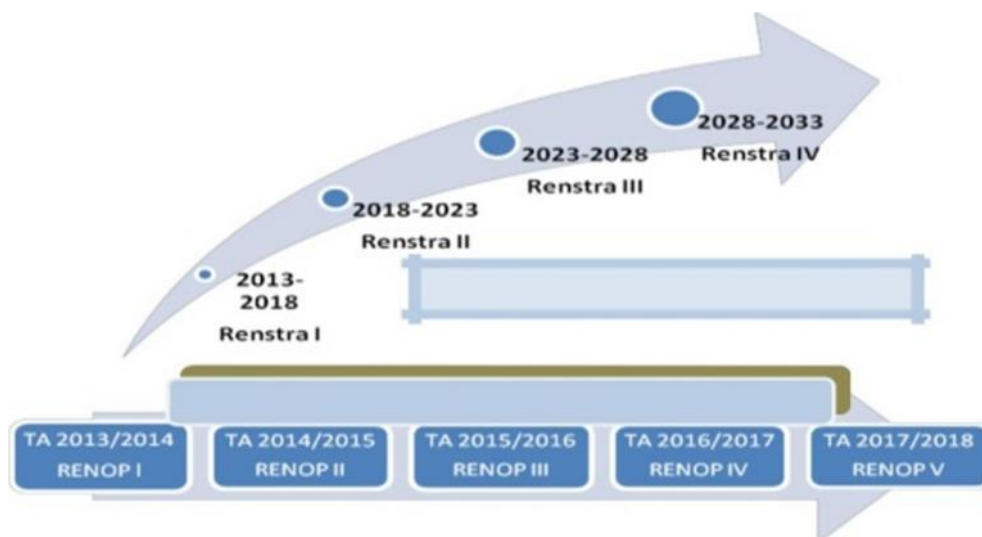
**c) Tujuan**

Menghasilkan sarjana pendidikan dan keguruan yang memiliki kompetensi dan berkarakter.

1. Mewujudkan manajemen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam penelitian di bidang pendidikan.
3. Menghasilkan karya ilmiah bidang keguruan dan ilmu pendidikan berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Mewujudkan jaringan kerja sama bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan berbagai institusi nasional nmaupun internasional.
5. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri di bidang pendidikan dan keguruan.

Sasaran dan strategi pencapaian mengacu pada visi, misi, dan tujuan FKIP UMSU dilakukan dengan menyusun Rencana Operasional (Renop) setiap tahun anggaran dengan mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMSU 2013-2033, Rencana Strategis (Renstra) UMSU 2013-2018, dan Rencana Strategis (Renstra) FKIP UMSU 2018-2023. Sedangkan strategi pencapaian dikemukakan berdasarkan tahapan kurun waktu pencapaiannya seperti tampak pada gambar berikut:



**Gambar 4.1 Sasaran dan Strategi FKIP UMSU**

#### **d) Sasaran Pencapaian**

Adapun sasaran pencapaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU dibagi dalam 4 kelompok, yakni pendidikan, penelitian, pengabdian

masyarakat, dan Al Islam dan Kemuhammadiyah, yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Tercapainya peningkatan kualitas lulusan.
- 2) Terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Sarana dan prasarana berbasis IT.
- 4) Terciptanya Pengembangan sistem informasi manajemen bidang akademik berbasis IT
- 5) Tercapainya pengembangan kualifikasi dosen
- 6) Terlaksananya peningkatan kualitas tenaga kependidikan berbasis kinerja
- 7) Terbentuknya pengembangan sistem monitoring dan evaluasi
- 8) Peningkatan kemampuan dosen dalam penelitian di bidang keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 9) Terbangunnya jaringan kerjasama di bidang penelitian yang berkesinambungan.
- 10) Tersedianya jurnal baik cetak maupun *on-line* di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 11) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa baik internal maupun eksternal.
- 12) Peningkatan jumlah karya ilmiah dan buku ajar di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Peningkatan jumlah naskah publikasi ilmiah dari hasil riset.
- 13) Terwujudnya kerjasama dengan sekolah mitra, instansi pemerintah dan swasta nasional dan internasional.

14) Terwujudnya masyarakat yang berkualitas dan mandiri dibidang pendidikan dan keguruan

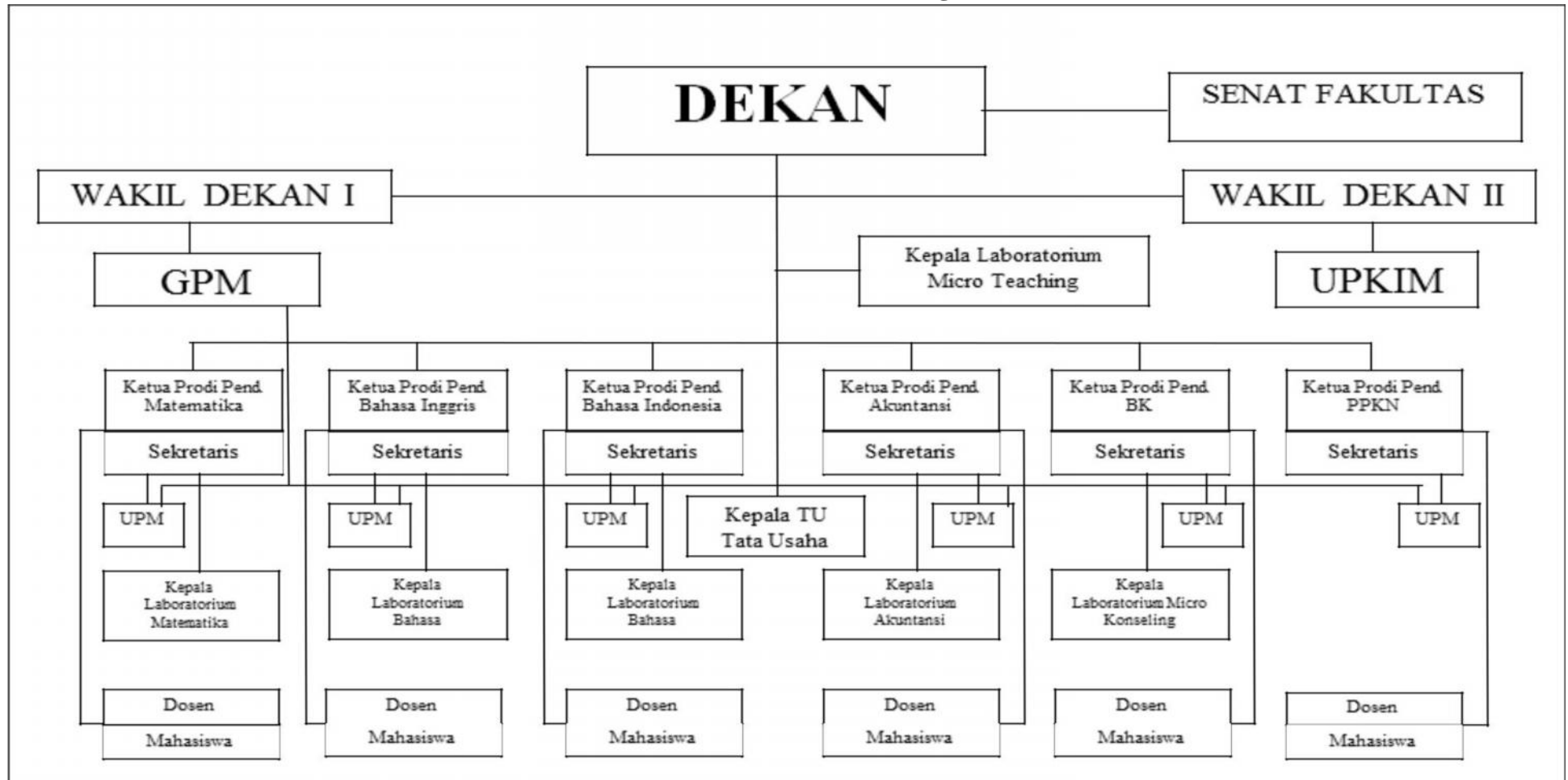
15) Terwujudnya layanan kepada masyarakat di bidang pendidikan dan pembelajaran.

Dengan melaksanakan sasaran di atas maka diyakini visi, misi, dan dan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU akan bisa dicapai tahun 2033.

Pengukuran keberhasilan ketercapaian sasaran dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu UMSU dalam bentuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev), dilaksanakan pada bulan November pada semester ganjil dan akhir semester genap. Kegiatan monev dilakukan mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan monitoring evaluasi. Hasil monev dilaporkan secara tertulis kepada Rektor UMSU dan disampaikan kepada Dekan FKIP UMSU. Berdasarkan laporan hasil monev pimpinan universitas dan Dekan FKIP UMSU melakukan rapat tinjauan manajemen untuk mendapatkan langkah tindak lanjut hasil monev untuk perbaikan strategi pencapaian sasaran pada tahun berikutnya

### 3.Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi



#### 4. Sarana dan Prasarana

##### a) Sarana

Uraikan penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program Tridarma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Rencana Investasi Untuk Sarana Dalam Lima Tahun Mendatang**

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Komputer	1.532,50	2.500,00	UMSU
2	Referensi Perpustakaan			
	• Buku Teks	1.025,52	1.000	UMSU
	• Jurnal Nasional yang terakreditasi DIKTI/LIPI	105,08	250	UMSU



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Internasional</li> <li>• Prosiding</li> </ul>	60,35	250	UMSU
		625,37	500	UMSU
3	Jaringan IT dan WIFI	850	335,70	UMSU
4	Lab. Micro Teaching	742,05	950	UMSU
5	Lab. Mikro Konseling	650	800	UMSU
6	Lab. Multimedia	518,88	750	UMSU
7	CCTV	1.500	1.000	UMSU
8	AC (Pendingin Ruangan)	2.325	2.500	UMSU
9	LCD Proyektor	1.350	575	UMSU
10	Kursi	970	875	UMSU
11	Papan Tulis	110	55	UMSU
12	Meja Dosen	75	65	UMSU
13	Kursi Dosen	95,25	75	UMSU
	Jumlah	10.998,5	15.502	

## **b. Prasarana**

### **1) Uraian penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi**

Uraian penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

Prasarana yang disediakan untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi sudah sangat lengkap. Jika dilihat dari kualitas prasarana juga sangat memadai. Telah tersedia gedung kuliah, laboratorium komputer, laboratorium

*micro teaching*, laboratorium *micro counseling*, laboratorium bahasa, yang kesemua bangunannya masih dalam keadaan sangat baik hingga sekarang ini untuk kebutuhan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU yang berasal dari tujuh program studi, termasuk juga untuk mendorong kenyamanan bekerja dosen dan tenaga kependidikan yang ada dilingkungan FKIP UMSU.

Untuk mencukupi semua kebutuhan prasarana tetap harus lakukan pengembangan guna memenuhi standar layanan prasarana yang diatur dalam SOP Sarana dan Prasarana untuk mendukung kenyamanan mahasiswa dan dosen dalam melakukan tugasnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU menyediakan prasarana gedung yang layak untuk digunakan dalam tridarma perguruan tinggi dan memiliki unit yang bertanggung jawab memelihara sarana prasarana yang dimilikinya agar tetap layak digunakan. FKIP UMSU menjamin keamanan, ketentraman kenyamanan melalui penegakan aturan yang diberlakukan dan memiliki perencanaan penggunaan tata ruang untuk pengembangan masa depan yang penyediaannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan UMSU. Untuk Ruang Kuliah, wajib tersedia ruang kuliah yang memberikan kenyamanan terlaksananya PBM yang berkualitas yang dilengkapi peralatan perkuliahan berdasarkan azas kebutuhan dan keefektifan penggunaannya.

FKIP UMSU menggunakan Gedung B dan F terletak di kampus III, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan mulai dari lantai 1 sampai lantai 4 untuk Gedung B terdiri dari 26 ruang perkuliahan yang luas dengan kapasitas 45 kursi dan lantai 3 sampai lantai 5 untuk Gedung F terdiri dari 20 ruang perkuliahan juga dengan

kapasitas 45 kursi, namun masih tetap lapang dan nyaman untuk digunakan dalam proses perkuliahan, karena dilengkapi dengan sarana yang memadai (seperti telah diuraikan pada butir 6.2.2), ruang perkantoran layanan akademik (biro) dan kemahasiswaan, ruangan program studi.

FKIP UMSU juga menyediakan laboratorium yang representatif untuk menunjang proses pembelajaran pada mata kuliah tertentu dan menyusun prosedur penggunaan laboratorium sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti ruangan laboratorium *micro teaching*, laboratorium *micro counseling*, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang kewirausahaan yang menyatu dengan kampung digital hasil kerjasama dengan PT. Telkomsel, ruangan *tax center* yang merupakan fasilitas dari Kanwil DJP Wilayah 1 Medan untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, ruang penjaminan mutu, laboratorium komputer yang telah dilengkapi dengan berbagai program pembelajaran, baik statistik program SPSS, program e-views, multimedia, akuntansi MYOB.

Untuk layanan perpustakaan, saat ini gedung perpustakaan yang representatif berada dalam pengelolaan universitas yang telah dilengkapi dengan layanan *online e-library*. Ruang perpustakaan sesuai dengan rasio mahasiswa berdasarkan kemampuan keuangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk ketersediaan SDM yang memiliki kemampuan IT perpustakaan. Saat ini materi koleksi bahan ajar berupa bahan bacaan yang berkaitan dengan mata kuliah wajib tersedia koleksi per judul minimal 3 eksemplar per 100 mahasiswa.

Di perpustakaan selain buku juga tersedia tugas akhir mahasiswa, karya dosen jurnal yang berkualifikasi terakreditasi nasional maupun yang bereputasi Internasional dan Jurnal *on line* yang berbayar Prasarana pendukung lainnya juga tersedia seperti lahan parkir, mesjid, klinik, kantin yang representatif, pendopo mahasiswa yang dilengkapi dengan layanan *wifi* dan menjadi tempat berkumpul dan berdiskusi (merupakan fasilitas dari PT. Telkomsel), taman fakultas yang nyaman dan asri, termasuk juga ruang lembaga kemahasiswaan, toko fotocopy, dan lain-lainnya.

Saat ini UMSU telah memiliki lahan untuk kampus terpadu untuk pengembangan kampus jangka panjang, sedangkan dalam rencana pengembangan lima tahun ke depan FKIP UMSU masih akan berada pada lokasi yang sekarang sehingga tetap harus meleakukan pengembangan prasarana untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas.

## 2) prasarana tambahan untuk semua program studi

prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### **Rencana Investasi Untuk Prasarana Dalam Lima Tahun Mendatang**

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana

		(Juta Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rehab/Bangunan Gedung	8.257,42	20.000	UMSU
2	Ruang Jurnal FKIP	513	750	UMSU
3	Ruang UPKIM	45	500	UMSU
4	Lab. Akuntansi dan PKn	350	650	UMSU
5	Lab. Bimbingan dan Konseling	420	510	UMSU
	Total	9.585,42	22.410	

## B. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah peranan E-Book dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa fkip umsu. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa aktif yang berada di fkip umsu tersebut. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian tersebut bisa lebih fokus kemasalah yang ingin di teliti.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana keberadaan E-Book sebagai sarana khasanah keilmuan dalam meningkatkan civic knowledege mahasiswa dalam menciptakan pengetahuan-pengetahuan yang lebih mendalam tentang

mahasiswa yang dapat berpikiran lebih kreatif dan inovatif serta menjadi mahasiswa yang lebih berpengetahuan luas dari berbagai penjuru dunia. Dalam penelitian ini untuk dapat memberikan hasil yang diinginkan seorang peneliti dengan di berlakukannya proses tanya jawab atau wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa-mahasiswa yang berada di sekitar lokasi fkip umsu yaitu dengan menyebar 14 item pertanyaan wawancara. Kemudian dari jawaban – jawaban pertanyaan tersebut dijadikan landasan untuk dilakukan penelitian ketahap lebih lanjut.

**a) Tantangan dan Hambatan Mahasiswa dalam Meningkatkan Civic Knowledge Melalui E-Book**

Teknologi digital dan sistem informasi yang terus berkembang memperluas akses masyarakat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Beragam bentuk atau konsep pembelajaran muncul akibat dari perkembangan teknologi tersebut.

Menurut Tengku Arifsyah Akbar dari Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengatakan bahwa “dengan perkembangan teknologi di zaman sekarang ini bagus karena memiliki banyak tantangan. Seperti banyaknya mahasiswa ataupun pelajar yang kecanduan teknologi tersebut diakibatkan adanya aplikasi game dan aplikasi aplikasi yang tidak berguna untuk menambah pengetahuan. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu membedakan mana teknologi yang bermanfaat ataupun tidak terhadap diri sendiri ”.

Sejalan dengan pendapat dari tengku mahasiswa dari Pendidikan Matematika yaitu Wisnu mengatakan bahwa “dengan perkembangan teknologi sekarang ini mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan teknologi tersebut apalagi dengan munculnya istilah e-book. Dan segi positif yang dapat diambil dari perkembangan teknologi tersebut adalah mahasiswa dapat mendapat pengetahuan yang lebih luas mengenai informasi-informasi yang lebih jauh jangkauannya, sedangkan segi negatifnya adalah mahasiswa semakin susah dalam mengikuti perkembangan teknologi yaitu mahasiswa semakin berkurangnya bersosialisasi dengan sekitar”.

#### **b) Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Civic**

##### **Knowledge Mahasiswa**

Civic knowledge juga dapat dikatakan suatu pengetahuan secara terperinci yang meluas dari berbagai aspek baik itu dari kehidupan sosial, budaya, politik, hukum maupun ilmu lainnya. Dengan adanya pengetahuan seperti ini mahasiswa dapat memahami apa itu arti dari sebuah pengetahuan yang dimiliki. Karena pengetahuan-pengetahuan yang didapat tersebut berdasarkan hal-hal yang terjadi di sekitar lingkungan di mana seseorang tersebut berada.

Namun, civic knowledge biasanya hanya diketahui atau dipahami oleh orang-orang yang berada di lingkungan yang berasal dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saja. Tetapi dalam praktiknya civic knowledge tersebut merupakan ilmu yang terjadi secara keseluruhan.

Seperti pendapat dari Risa Juliandari jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengatakan bahwa “civic knowledge itu adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara menjadi warga negara yang baik. Risa juga mengatakan dengan adanya peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge tersebut mahasiswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab hal itu dikarenakan e-book dapat memudahkan kita dalam mendapat pengetahuan-pengetahuan yang baru dari e-book tersebut”.

Ummu Amnah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengatakan bahwa “e-book dapat mempermudah dalam menambah pengetahuan-pengetahuan yang baru. Karena ummu berpendapat bahwa e-book sangat praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari”. Seperti yang dikatakan oleh Cut Atikah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris “Atika mengatakan bahwa ia sendiri menggunakan E-Book sebagai sumber belajar. karena Atika berpendapat bahwa E-Book merupakan sebuah pengganti suatu referensi dari sebuah buku cetak yang biasa dipakai oleh mahasiswa”.

Gina Sonia Nasution dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengatakan bahwa “penggunaan E-Book dalam kegiatan belajar sangat diperlukan karena dapat membantu mahasiswa menjadi lebih rileks atau dapat dikatakan lebih mudah dalam menjangkau pembelajaran”.

Sejalan dengan pendapat dari gina, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lainnya yaitu Ummu Amnah mengatakan bahwa “di zaman sekarang ini dengan berkembangnya suatu teknologi salah satu nya yang



dinamakan e-book menurut pendapat saya sendiri e-book sangat bagus, karena mahasiswa dapat belajar lebih efektif dan mudah dipahami”.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Tantangan dan Hambatan Mahasiswa dalam Meningkatkan Civic Knowledge Melalui E-Book di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dari deskripsi hasil pembahasan dengan adanya perkembangan teknologi, seperti smartphone dan gadget. Maka dapat disimpulkan hasil wawancara penelitian ini bahwa mahasiswa sebagai peserta didik maupun sebagai intelek muda harus mengetahui apa sebenarnya yang membuat perkembangan teknologi di zaman sekarang ini dapat mempengaruhi jiwa bersosialisasi mahasiswa itu sendiri. Untuk lebih memahami dampak positif dan negatif dari adanya gadget dan smartphone dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### **Dampak Positif dan Negatif dari Smartphone dan Gadget**

No	Jenis Elektronik	Dampak bagi Mahasiswa	
		Positif	Negatif
1.	Smartphone	1. Memiliki mobilitas tinggi. 2. Mempermudah komunikasi. 3. Sebagai alat navigator / gps. 4. Memperluas jaringan persahabatan tanpa batas. 5. Browsing dengan gadget.	1. Berpengaruh. pada kesehatan 2. Gangguan pendengaran. 3. Lupa waktu. 4. Memicu stress. 5. Menyebarnya berita kebohongan. 6. mengandung unsur pornografi. 7. Mengurangi interaksi

		6. Cepat mengambil keputusan. 7. Memotivasi. 8. Memudahkan pekerjaan kantor.	sosial. 8. Adanya fitur dan aplikasi game.
2.	Gadget	1. Menambah ilmu pengetahuan. 2. Mempermudah komunikasi. 3. Memperluas jaringan pertemanan.	1. Resiko terkena radiasi. 2. Kecanduan. 3. Lambat memahami pelajaran. 4. Resiko penyalahgunaan.

Dalam segi aspek aplikasi, data lapangan menunjukkan bahwa rendahnya variasi aplikasi yang digunakan pada gadget yang dimiliki oleh mahasiswa. Bisa dikatakan bahwa kebanyakan mahasiswa masih belum mampu memaksimalkan fungsi serta fitur gadget dan smartphone yang mereka miliki untuk menunjang aktifitas sehari-hari.

Dari segi kebermanfaatan gadget maupun smartphone tersebut digunakan hanya untuk ajang pamer kemewahan atau keahlian dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat membuat mahasiswa tersebut lupa makna dari gadget maupun smartphone tersebut.

**b. Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dari deskripsi hasil pembahasan peranan e-book sebagai sumber belajar dalam meningkatkan civic knowledge diatas dapat diketahui civic knowledge berhubungan erat dengan e-book karena dalam mencari pengetahuan-pengetahuan

yang baru memerlukan sumber dan referensi yang kuat serta dapat mudah dipahami oleh mahasiswa tersebut.

**Tabel 4.4**

**Indikator dan Pencapaian Civic Knowledge Mahasiswa**

No	Civic Knowledge (Pengetahuan Kewarganegaran)	
	Indikator	Pencapaian Mahasiswa
1.	Berpikir kritis, rasional, dan kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.</li> <li>2. Serta mahasiswa lebih mampu mendapatkan ilmu pengetahuan dan berwawasan yang baru dan lebih kreatif.</li> <li>3. Mahasiswa mampu bersikap dan tindakan yang selalu dan berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.</li> </ol>
2.	Mudah memahami, mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa lebih mudah memahami isi dari pembelajaran.</li> <li>2. Mahasiswa dapat membuat dirinya tidak tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas pembelajaran.</li> </ol>
3.	Berpartisipasi dalam secara aktif dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas, kewajibannya, bekerjasama, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat maupun sekitarnya.</li> <li>2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dalam menambah ilmu pengetahuan baik itu yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah.</li> </ol>
4.	Bertindak secara cerdas, disiplin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa lebih mampu bertindak dalam menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan dalam pembelajarn</li> <li>2. Mahasiswa berupaya dan bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas pembelajaran sebaik-baiknya.</li> </ol>

Dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa sebenarnya dalam penunjangan prestasi tersebut mahasiswa dapat mencari sumber informasi yang lebih luas tanpa batas dari pada hanya terpatok kepada sebuah buku saja. Dengan adanya e-book ini mahasiswa lebih mudah dalam mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pembelajaran mereka.

Namun dalam praktiknya, data yang didapat dari lapangan bahwa sebenarnya masih banyak mahasiswa yang menggunakan e-book bukan sebagai alat sumber belajar atau referensi dalam pembelajaran. Tetapi dalam segi aspek kreatif dan inovasi, data dari lapangan menunjukkan bahwa responden adalah penggunaan jejaring sosial yang aktif. Namun dalam segi kreatifitas dan inovasi masih sangat kurang. Mahasiswa Fkip Umsu lebih suka mencari berita yang tidak benar dibandingkan dengan mencari berita-berita yang informatif dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa itu sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil laporan penelitian diatas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil dari data dilapangan menunjukkan bahwa rendahnya variasi aplikasi yang digunakan pada gadget yang dimiliki oleh mahasiswa. Bisa dikatakan bahwa kebanyakan mahasiswa masih belum mampu memaksimalkan fungsi serta fitur gadget dan smartphone yang mereka miliki untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Dalam menghadapi tantangan dan hambatan mahasiswa harus siap dan memahamidengan adanya dari perkembangan teknologi di zaman sekarang ini.
2. Hasil dari penlitian peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa Fkip Umsu adalah bahwa responden rata-rata pengguna jejaring sosial yang aktif. Namun dalam segi kreatifitas dan inovasi masih sangat kurang. Mahasiswa Fkip Umsu lebih suka mencari berita yang tidak benar dibandingkan dengan mencari berita-berita yang informatif dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa itu sendiri. Padahal dengan adanya e-book dapat membantu mahasiswa dalam memahami proses pembelajaran dan memberikan hal-hal baru dalam meningkatkan pengetahuan yang berwawasan luas sehingga mahasiswa dapat menjangkau khasanah keilmuan tersebut dengan rasa yang lebih percaya diri.

## **B. SARAN**

Telah dilakukan penelitian bahwa peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge mahasiswa fkip Umsu, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan memahami makna dari e-book sebagai sumber belajar terhadap mahasiswa.
2. Bagi Lembaga, sumber belajar sangat diperlukan dalam membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu universitas harus lebih mementingkan dan meningkatkan makna dari setiap sumber pelajaran yang dikuasai oleh mahasiswa tersebut.
3. Bagi Peneliti, selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dari sumber yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Budimansyah Dasim, dan Suryadi Karim. 2008. *PKn dan masyarakat Multikultural*. Bandung. UPI. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- B.P. Sitepu, 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chamin Askuri ibn, 2003. *Civic Education: Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: The Asia Foundation.
- Noor Mohammad, 1988. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala Syaiful, 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta., cv.
- Uno Hamzah B. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pribadi Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv

### B. SKRIPSI

- Eliana purba. (2017). *Peran Guru PKn dalam mewujudkan Civil Society Siswa Kelas XI SMA Teladan Pematang Siantar Melalui Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan*. Skripsi. Medan. UNIMED.
- Artika Juwanti. (2014). *Peranan Puskesmas Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2014*. Skripsi. Medan. UMSU

### C. JURNAL

- Eko Priyanto. 2018. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menerapkan Model Project Citizen Dalam Pembangunan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. XII, No. 1
- M. Fachri Adnan. 2005. Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pada Era Demokratisasi. Vol. IV No.1 Th. 2005
- Syifa Syarifa. 2019. Konsep Civic Virtue Dan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. Jakarta State University
- Udin S. 2016. Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 1, No.1



Lampiran 1

DOKUMENTASI







## Lampiran 2

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MAHASISWA FKIP UMSU**

Nama Informan :

Jurusan :

#### **A. Tantangan Dan Hambatan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Melalui E-Book.**

1. Bagaimana pendapat anda tentang kemajuan teknologi di masa sekarang ini ?
2. Menurut anda apa yang membuat mahasiswa kecanduan dalam penggunaan teknologi secara berlebihan ?
3. Adakah dampak positif dan negatif dalam penggunaan teknologi secara berlebihan terhadap mahasiswa ?
4. Apakah anda mengetahui dengan kemajuan teknologi tersebut munculnya salah satu istilah dari teknologi tersebut yaitu e-book.
5. Apa yang anda ketahui tentang e-book ?
6. Apakah anda menggunakan e-book sebagai sumber belajar ?

#### **B. Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Keilmuan**

7. Dalam PPKn terdapat sistem pengetahuan yang disebut dengan civic knowledge!. Apakah anda mengetahui civic knowledge tersebut ?
8. Apakah hubungan dari e-book dengan civic knowledge ?
9. Apakah dengan adanya peranan e-book dalam meningkatkan civic knowledge tersebut mahasiswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas pembelajaran ?
10. Menurut anda apa tantangan dan hambatan yang dialami mahasiswa dalam meningkatkan civic knowledge melalui e-book tersebut ?
11. Bagaimana menurut pandangan anda bahwa e-book dapat mengubah cara berpikir mahasiswa ?
12. Bagaimana menurut anda implementasi e-book dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa ?
13. Mengapa penggunaan e-book dalam kegiatan belajar sangat diperlukan ?
14. Apakah manfaat yang diterima mahasiswa dari adanya e-book tersebut ?

Lampiran 3

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA DIRI**

Nama : Yuni Adisari Sinaga

Tempat/Tanggal Lahir : Pinang Lembang, 24 Oktober 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Ampera 7 No. 40 Pondok Prada Medan

### **DATA ORANGTUA**

Nama Ayah : Haddi Sinaga

Nama Ibu : Siti Arafah Harahap

Alamat Rumah : Pinang Lembang Bawah, Kecamatan Na IX-X,  
Desa Sungai Raja, Kabupaten Labuhanbatu Utara

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 117865 Afd IV Perk. Berangir
2. Tahun 2009-2012 : Mts Negeri 2 Rantauprapat
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Rantau Utara
4. Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK= 3,37

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
#27/3-2019/27/1074	Peranan E-Book untuk Meningkatkan Civic Knowledge terhadap Mahasiswa FKIP PPKn UMSU T.A 2019/2020	
	Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohani Islam Sebagai Sarana Menumbuhkan Moral Siswa di SMA Negeri 1 Rantau Utara T/P 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran Curah Pendapat (Brain Storming) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Rantau Utara T/P 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Yuni Adisari Sinaga

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peranan E-Book untuk Meningkatkan Civic Knowledge terhadap Mahasiswa  
FKIP PPKn UMSU T.A 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Jamaludin, M.Pd *H 25/3 -2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

*Yuni Adisari Sinaga*  
Yuni Adisari Sinaga

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2343/II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : YUNI ADISARI SINAGA  
N P M : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Penelitian : Peranan E-Book Untuk Meningkatkan Civic Knowledge Terhadap Mahasiswa FKIP PPKn UMSU T.A. 2019/2020.

Pembimbing : JAMALUDIN,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- 2.Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
- 3.Masa daluwarsa tanggal : 24 Mei 2020

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

Medan, 16 Ramadhan 1440 H  
24 Mei 2019 M  
Dekan  
  
Dr. Elfrianto, M.Pd.  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge terhadap Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Mei 2019	Bab I. Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah. Bab II. Landasan Teori Bab III. Metode Penelitian	
21 Juni 2019	Rumusan masalah Metode Penelitian, Teknik Analisis data.	
28 Juni 2019	Revisi Rumusan masalah Daftar Pustaka.	
1 Juli 2019	ACC / Layak dieminatkan	

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Mei 2019

Dosen Pembimbing

Jamaludin, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge terhadap Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2019

Dosen Pembimbing

  
Jamaludin, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Juli 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge  
terhadap Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik  
2019/2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,

**Yuni Adisari Sinaga**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin Tanggal 08 Juli 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga

N.P.M : 1502060042

Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge  
Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019-2020

Dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Lahmuddin, SH, M.Hum

Dosen Pembahas,

Hotma Siregar, SH, MH

Dosen Pembimbing,

Jamaludin, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga

N.P.M : 1502060042

Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge  
Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019-2020

Pada hari Senin, tanggal 08 bulan Juli tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2019

Disetujui oleh

Dosen Pembahas

Hotma Siregar, SH, M.H

Dosen Pembimbing

Jamaludin, M.Pd

Diketahui oleh  
Ketua Program studi

Lahmuddin, SH, M.Hum



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga

N.P.M : 1502060042

Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019-2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 08 bulan Juli, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019  
Ketua Program Studi

**Lahmuddin, SH., M.Hum**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yuni Adisari Sinaga  
N.P.M : 1502060042  
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Proposal : Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge  
Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yuni Adisari Sinaga

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

  
Lahmuddin, SH, M.Hum



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yuni Adisari Sinaga  
N P M : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Terhadap Mahasiswa FKIP  
UMSU Tahun Akademik 2019/2020

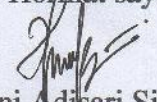
Menjadi

Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan  
Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU  
Tahun Akademik 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

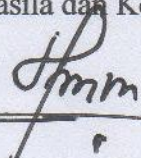
Medan, Juli 2019

Hormat saya

  
Yuni Adisari Sinaga

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing



Jamaludin, S.Pd, M.Pd





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 5023/IL.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 27 Dzulqaidah 1440 H  
Lamp : --- 30 Juli 2019 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak  
Dekan Fkip UMSU  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Yuni Adisari Sinaga  
N P M : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan E - Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019-2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan

  
**Dr. ELFRIANTO NST, M.Pd**  
NIDN 0115057302

**\*\*Pentinggal\*\***



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor *5404*/KET/II.3-AU/UMSU/F/2019

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yuni Adisari Sinaga  
N P M : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Semester : VIII (delapan) 2018/2019

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai 30 Juli 2019 s/d 11 September 2019, dengan judul :

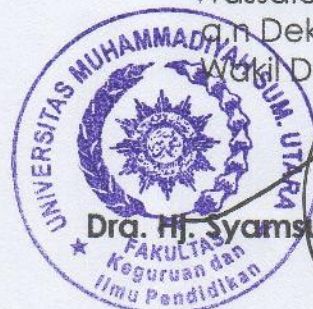
***Peranan E-Book Dalam Meningkatkan Civic Knowledge Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020.***

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan pada Tanggal :  
Medan, 11 Muharram 1441 H  
11 September 2019 M

Wassalam

an Dekan  
Wakil Dekan I






*Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

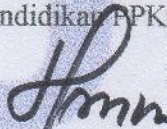
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Yuni Adisari Sinaga  
NPM : 1502060042  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peranan E-Book Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (Civic Knowledge) Mahasiswa FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-09-2019	wawancara, Daftar Isi		
06-09-2019	Bab IV, Bab V, Abstrak		
16-09-2019	Revisi Bab IV, Bab V, Daftar Isi, Daftar Pustaka	 	
30-09-2019			

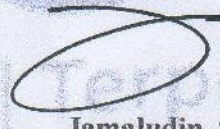
Medan, September 2019

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan PPKn



Lahmuddin, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing



Jamaludin, S.Pd, M.Pd